



2017

Annual Report

Laporan Tahunan



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Misi - <i>Mission</i>	03
Ikhtisar Keuangan - <i>Financial Highlight</i>	04
Laporan Manajemen - <i>Management Report</i>	
Laporan Komisaris - <i>Report from Board of Commissioners</i>	05
Laporan Direksi - <i>Report from Board of Directors</i>	06
Profil Dewan Komisaris - <i>Profile of Board of Commissioners</i>	07
Profil Dewan Direktur - <i>Profile of Board of Directors</i>	08
Tanggung Jawab Laporan Tahunan - <i>Responsibility of Annual Report</i>	09
Profil Perusahaan - <i>Companys' Profile</i>	
Sejarah Singkat - <i>Brief History</i>	10
Kronologis Pencatatan Saham - <i>Chronology of The Company's Stock Listing</i>	10
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal - <i>Capital Market Supporting Institutions and Profession</i>	11
Komposisi Pemegang Saham - <i>Shareholder Composition</i>	11
Struktur Organisasi - <i>Organization Structure</i>	12
Komposisi karyawan - <i>Employee Composition</i>	12
Analisa dan Pembahasan Manajemen - <i>Management Discussion & Analysis</i>	
Tinjauan Bisnis - <i>Business Overview</i>	
Kinerja Perusahaan - <i>The Company's Operating Performance</i>	13
Pemasaran - <i>Marketing</i>	13
Pabrik - <i>Technical Operation</i>	14
Tinjauan Keuangan - <i>Financial Overview</i>	
Posisi Keuangan - <i>Financial Position</i>	15
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif - <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	15
Arus Kas - <i>Cash Flow</i>	16
Tata Kelola Perusahaan - <i>Good Corporate Governance</i>	
Rapat Umum Pemegang Saham - <i>General Meeting of Shareholders</i>	18
Dewan Komisaris - <i>Board of Commissioners</i>	22
Komite Audit - <i>Audit Committee</i>	23
Dewan Direktur - <i>Board of Directors</i>	24
Sekretaris Perusahaan - <i>Corporate Secretary</i>	25
Pengawasan Internal - <i>Internal Auditor</i>	26
Kode Etik - <i>Code of Conduct</i>	27
Sistem Pelaporan Pelanggaran - <i>Whistle blowing System</i>	28
Laporan Keuangan - <i>Financial Report</i>	29
Informasi Perusahaan - <i>Company's Information</i>	84

MISI

Memberikan kontribusi bagi masyarakat dengan membuat dan menawarkan produk-produk farmaseutikal dan kesehatan serta informasi dan layanan kesehatan yang superior dalam cara yang bertanggung jawab secara sosial sehingga memperkaya kehidupan manusia melalui peningkatan kesehatan dan kecantikan.

MISSION

To contribute to society by creating and offering superior pharmaceuticals and health-related products as well as healthcare-related information and services in socially responsible ways that enrich people's lives by improving health and beauty.



(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba Bersih Per Saham)
 (Expressed in Million Rupiah, except Earning Per Share)

	2017	2016	2015	2014	2013	
Penjualan bersih % perubahan	577,373 2%	566,566 10%	514,708 3%	497,502 17%	426,436 10%	<i>Net Sales % Change</i>
Laba kotor % perubahan	340,363 7%	317,232 7%	296,019 0%	295,520 13%	261,620 12%	<i>Gross profit % Change</i>
Laba sebelum pajak penghasilan % dari penjualan	238,834 41%	219,852 39%	198,630 39%	220,107 44%	199,482 47%	<i>Profit before income tax % of sales</i>
Laba Komprehensif % dari penjualan	177,165 31%	164,298 29%	148,661 29%	164,808 33%	149,521 35%	<i>Comprehensive Income % of sales</i>
Laba bersih per saham- dalam Rupiah penuh % perubahan	17,477 7%	16,312 12%	14,529 -11%	16,314 10%	14,822 10%	<i>Earning per share- in full Rupiah % Change</i>
Dividen per saham- dalam Rupiah penuh % dividen/laba bersih	xxx xxx	17,000 104%	16,000 110%	16,000 98%	14,000 94%	<i>Dividend per share- in full Rupiah Pay Out Ratio</i>
Modal kerja	280,554	270,082	263,196	282,374	262,811	<i>Working capital</i>
Aset Tetap	80,106	86,022	90,312	87,175	87,590	<i>Fixed Assets</i>
Jumlah Aset	492,349	479,234	464,028	459,353	421,188	<i>Total Assets</i>
Jumlah Ekuitas	358,430	364,830	364,053	368,879	347,052	<i>Total Equity</i>
Jumlah Kewajiban	133,919	124,404	109,974	90,474	74,136	<i>Total Liabilities</i>
Rasio Laba Terhadap Jumlah aset (%)	36%	34%	32%	36%	35%	<i>Ratio of Total Profit to Total Assets(%)</i>
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%)	49%	46%	42%	45%	43%	<i>Ratio of Total Profit to Shareholders' Equity(%)</i>
Rasio Lancar	3.33	3.37	3.57	4.37	4.97	<i>Current Ratio</i>
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (%)	37%	35%	31%	26%	21%	<i>Ratio of Total Liabilities to Shareholders' Equity(%)</i>
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah aset (%)	27%	26%	24%	20%	18%	<i>Ratio of Total Liabilities to Total Assets(%)</i>
Modal Saham	10,240	10,240	10,240	10,240	10,240	<i>Capital Stock</i>

Berdasarkan Badan Statistik Indonesia (BPS), Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,07% pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan gambaran positif bagi pertumbuhan PDB Indonesia yang akan terus meningkat. Bahkan pertumbuhan ini adalah pertumbuhan PDB tertinggi sejak tahun 2013. PDB nominal Indonesia mencapai Rp13.558 triliun, atau dengan menggunakan nilai tukar pada tahun 2017, nilainya setara dengan 1 triliun USD. Ini menempatkan Indonesia dalam kelompok negara ekonomi 1 USD triliun.

Tetapi menurut IMS health & Quintiles (IQVIA), pasar farmasi di Indonesia mengalami penurunan sebesar -1,2% pada MAT Q4 2017. Walaupun pasar farmasi di Indonesia mengalami penurunan, perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang positif pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016. Pertumbuhan ini atas kontribusi peningkatan penjualan di pasar domestik. Perusahaan terus melihat peluang pertumbuhan baru dan memperkuat kinerja sebagai produsen produk untuk pasar ekspor, terutama Asia Tenggara.

Kami menilai kemampuan Dewan Direktur dalam mengelola berbagai aspek yang mempengaruhi pertumbuhan sesuai dengan yang diharapkan dan kami juga menilai bahwa Perusahaan memiliki prospek yang baik, hal ini karena industri farmasi di Indonesia menawarkan peluang untuk berkembang.

Perusahaan terus menjunjung tinggi penerapan dan penegakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktik terbaik yang memberikan landasan kuat bagi perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

Kami menyadari bahwa hasil yang dicapai pada tahun 2017 adalah upaya dan dedikasi dari Dewan Direksi dan semua karyawan, serta dukungan dari pemegang saham, pelanggan dan semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi untuk kontribusinya yang memungkinkan perusahaan untuk menghadapi semua tantangan sepanjang tahun ini.

The Indonesian economy grew at 5.07% year on year in full year 2017. It showed a positive picture that Indonesia's GDP growth is continue to accelerate. In fact the growth is the fastest GDP growth since 2013. Indonesia's nominal GDP reached IDR 13,558 trillion, or using 2017 exchange rate is equivalent to USD 1 trillion. This put Indonesia in the USD 1 trillion economy group of nation.

The Indonesian Pharmaceutical market however has decreased at -1.2% in MAT Q4 2017, according to IMS health & Quintiles (IQVIA). Despite the slowdown of Indonesia Pharmaceutical market, the company has showed a positive growth in 2017 compared to 2016. The growth mainly contributed by the increase of sales in domestic markets. The company keep explore the new growth opportunities and strengthening performance as manufacturer of products for export market, especially Southeast Asia.

We assessed the adequacy of the Board Director in managing various aspects that affect the expected growth and we also assess that the Company has good prospect, since the Pharmaceutical Industry in Indonesia offers opportunities to grow.

The company continues upholding the application and enforcement of good corporate governance in accordance to the best practices, which provide strong foundation for the company to growing sustainably in the future.

We realize that the result in 2017 was the result of effort and dedication from Board of Director and all employees, as well as support from shareholders, customers and all stakeholders. Therefore, we would like to extend the highest appreciation and recognition for contributions, which enable company to manage all challenges throughout the year.

Jakarta, 25 April 2018

三野正博

Masahiro Mino

Presiden Komisaris / President Commissioner



Dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk., untuk tahun 2017 yang diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).

Perusahaan mencapai penjualan bersih sebesar Rp 577 miliar dengan pertumbuhan 2% dibandingkan dengan tahun 2016. Pertumbuhan penjualan terutama didorong dengan mempertahankan posisi produk-produk utama di pasar domestik. Laba sebelum pajak penghasilan dilaporkan sebesar Rp 238,8 miliar atau 8,6% meningkat dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp 219,8 miliar. Rasio profitabilitas (sebelum pajak) terhadap penjualan bersih meningkat dari 38,6% pada tahun 2016 menjadi 41,4% pada tahun 2017. Total aset meningkat menjadi Rp 492 miliar dari Rp 479 miliar pada tahun 2016. Perusahaan mempertahankan rasio lancar sebesar 3,33.

Kami terus meningkatkan teknologi dan standar fasilitas manufaktur kami, untuk terus meningkatkan kapasitas dan memperkuat budaya yang menjamin kualitas berkelanjutan.

Kami memperkuat komitmen kami terhadap praktik bisnis yang etis, memperkuat program kami untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan mengikuti Kode Etik dan memberikan standar yang tinggi dalam operasional.

Perusahaan dengan seksama dan sungguh-sungguh memastikan ketaatan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), hal ini merupakan hal penting untuk bisnis yang keberlanjutan serta reputasi perusahaan. Perusahaan selalu memastikan laporan keuangan dan laporan lain telah memenuhi persyaratan mengenai GCG dan standar kode etik yang diharapkan oleh Pemegang Saham.

Kami sampaikan terima kasih kepada para penyedia, distributor dan seluruh rekan kerja atas dukungan pada misi "Dedikasi pada kualitas kehidupan yang lebih baik".

Ucapan terimakasih kami sampaikan juga kepada para pemegang saham atas dukungannya, kepada konsultan hukum Ibu Kartini Muljadi S.H., dan kepada auditor kami KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Penghargaan khusus kami sampaikan kepada Dewan Komisaris dan kepada semua karyawan atas dedikasinya yang merupakan peranan yang menjadi pilar utama Perusahaan dalam menghasilkan produk serta layanan yang berkualitas tinggi.

We present our Annual Report and Financial Statement of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk., for 2017 audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).

The company achieved the net sales of IDR 577 billion with 2% growth versus last year in 2016. The growth in sales was mainly driven by maintaining position of key brands in domestic market. The profit before income tax is reported to IDR 238.8 billion or 8.6% increase versus IDR 219.8 billion in 2016. The profitability (before tax) ratio to net sales was increase from 38.6% in 2016 to 41.4% in 2017. Total assets increased to IDR 492 billion from IDR 479 billion in 2016. The company maintained healthy current ratio of 3.33.

We continue to upgrade technology and standard of our manufacturing facility, to continue increase the capacity and strengthen our sustainable culture of quality.

We reinforced our commitment to ethical business practice, strengthening our program to ensure that all stakeholders follow our Code of Conduct and represent high standards in the operation.

The company has been very particular and thorough in its effort to comply with principles of good corporate governance (GCG), which has important role for the company's business sustainability as well as company's reputation. Thus the company ensured the reliability of financial statements and other reports has otherwise complied with the requirement regarding GCG and with the ethical standards and codes expected by Shareholders.

We thank our business partners and all colleagues for your support to our mission "Dedicated to better quality of life".

We also thank to our shareholders for your support, our legal consultant Mrs. Kartini Muljadi, SH and to our auditor KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Our appreciation to the Board of Commissioners and our employees for dedication which plays an enormous role in our ability to produce high quality products and services.

Jakarta, 25 April 2018



Jun Kuroda
Presiden Direktur / President Director

Masahiro Mino

Komisaris Utama

Bapak Masahiro Mino bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak tahun 2010, sebagai General Manager pada Divisi Treasury. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau bekerja pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Usia: 60 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Latar belakang pendidikan: Keio University, Jepang, lulus tahun 1980

President Commissioner

Masahiro Mino joined Taisho Co., Ltd. in 2010 as the General Manager of Treasury Division. Prior to joining Taisho, he worked for The Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Age: 60 years old

Citizenship: Japanese

Education: Keio University, graduated in 1980

Naoaki Sugano

Komisaris

Bapak Naoaki Sugano bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak tahun 2002. Posisinya sebagai General Manager pada Business Planning Division. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau bekerja di Toyama Chemical Co.,Ltd.

Usia 51 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Latar belakang pendidikan: Kitasato University School of Pharmacy, lulus tahun 1991.

Commissioner

Naoaki Sugano joined Taisho Co., Ltd. in 2002 as General Manager in Business Planning Division. Prior to joining Taisho, he worked for the Toyama Chemical Co.,Ltd.

Age: 51 years old

Citizenship: Japanese

Education: Kitasato University School of Pharmacy, graduated in 1991

Agus Soewandono

Komisaris Independen

Bapak Agus Soewandono bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2015. Beliau adalah mantan Peneliti Senior pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia serta aktif dalam berbagai Komite Ad Hoc di pemerintahan dan di beberapa badan kesehatan internasional. Saat ini, beliau juga mengajar di Universitas Diponegoro dan beberapa universitas lainnya di Indonesia.

Usia: 68 Tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan: University of Hawaii at Manoa, Amerika Serikat - lulus 1986; Universitas Diponegoro, Indonesia - lulus tahun 1975

Independent Commissioner

Agus Soewandono joined PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in 2015. He is a former Senior Scientist/Researcher, National Institute of Health Research (NIHRD) & Development, MOH, Indonesia, actively involved in various government Ad Hoc committees and several international health organizations. Currently, he is a lecturer in Diponegoro University and several other universities in Indonesia.

Age: 68 years old

Citizenship: Indonesian

Education: University of Hawaii at Manoa, graduated 1986; Diponegoro University, graduated in 1975.



Jun Kuroda

Direktur Utama

Bapak Jun Kuroda memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman marketing di Taisho Co., Ltd. Beliau telah malang-melintang pada berbagai subsidiary Taisho di Amerika dan Eropa. Pada saat ini, beliau menjabat sebagai Executive Officer, International Business Headquarters.

Usia: 60 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Management School - Golden Gate University, Amerika Serikat, lulus tahun 1983.

President Director

Jun Kuroda has 25 years of marketing experience with Taisho Co., Ltd. He worked for Taisho's subsidiaries in USA and Europe. He is currently in the position of Executive Officer, International Business Headquarters.

Age: 60 years old

Citizenship: Japanesse

Education: Management School - Golden Gate University, USA, graduated in 1983.

Masashi Nakaura

Direktur

Bapak Masashi Nakaura bergabung dengan Taisho Co., Ltd. pada tahun 2001 sebagai Presiden Direktur PT Taisho Indonesia. Sebelum menjadi Direktur pada PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, beliau adalah Presiden Direktur pada Taisho Pharmaceutical Inc. Philippines.

Usia: 59 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Sophia University, Jepang, lulus tahun 1981

Director

Masashi Nakaura joined Taisho Co. Ltd. in 2001 as President Director of PT Taisho Indonesia. Prior to joining as Director in PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, he held the position of President Director of Taisho Pharmaceutical Inc. Philippines.

Age: 59 years old

Citizenship: Japanesse

Education: Sophia University, Japan, graduated in 1981

Adeel A. Hassan

Direktur

Bapak Adeel A. Hassan bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2009. Sebelum bergabung dengan Taisho, Bapak Adeel memegang jabatan Regional Finance Director, Bristol-Myers Squibb Asia-Pacific Distributor Markets.

Usia: 47 Tahun

Kewarganegaraan: Pakistan

Pendidikan: : Karachi University, Pakistan, lulus tahun 1989. Bapak Adeel Hassan memiliki sertifikasi CPA dan CMA.

Director

Adeel A. Hassan joined PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in 2009. Before joining as a Director in Indonesia, he held the title of Regional Finance Director, Bristol-Myers Squibb Asia-Pacific Distributor Markets.

Age: 47 years old

Citizenship: Pakistan

Education: Karachi University, Pakistan, graduated in 1989. Mr. Hassan is a holder of ACA and ACMA.

Direktur Independen

Kosong - setelah direktur yang menjabat sebelumnya mengundurkan diri karena memasuki masa pension.

Independent Director

Vacant - the former director resigned due to retirement.



Tanggung Jawab Laporan Tahunan

09

Responsibility of Annual Report



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
tentang tanggung jawab atas
Laporan Tahunan 2017

*Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement
on relating to the responsibility on
The 2017 Annual Report*

Menyatakan bahwa:

Kami bertanggung jawab atas Laporan Tahunan ini,
termasuk Laporan Keuangan yang terdapat di dalamnya

State that:

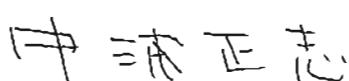
We are responsible for this Annual Report, including the accompanying the Financial Report

Presiden Direktur/President Director



Jun Kuroda

Direktur/Director



中 瑞 正 志

Masashi Nakaura



Adeel A. Hassan

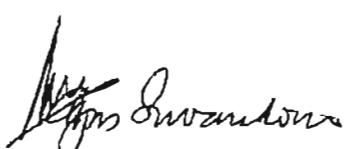
Presiden Komisaris/President Commissioner



三 野 正 博

Masahiro Mino

Komisaris Independen/Independent Commissioner



Agus Soewandono

Komisaris/ Commissioner



Naoaki Sugano



Sejarah Singkat - Brief History

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") awalnya didirikan dengan nama PT Squibb Indonesia pada tahun 1970, dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1972. Perusahaan bergerak di bidang farmasi yaitu pabrikan obat-obatan Over-the-Counter ("OTC") dan Etikal, baik untuk pasar dalam negeri dan luar negeri.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mengembangkan, mendaftarkan, memproses, memproduksi dan menjual produk kimia, farmasi dan kesehatan.

Pada tahun 2009, kepemilikan Perusahaan diambil alih oleh Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., sebuah perusahaan yang berpusat di Jepang.

Kantor pusat kami berlokasi di Tamara Center Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920. Pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Tapos, Depok 16458.

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company") was initially established as PT Squibb Indonesia in 1970 that commenced its commercial operations in 1972. The Company is involved in pharmaceutical industry, manufacturing Over-the-Counter ("OTC") and Ethical products, both for domestic and export markets.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are to develop, register, process, produce and sell chemical, pharmaceutical and health care products.

In 2009, the ownership of the Company acquired by Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., a company incorporated in Japan.

Our head office is located at Tamara Center 10th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920. The Company's manufacturing plant is located at Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Tapos, Depok 16458.

Kronologis Pencatatan Saham Perseroan - Chronology of the Company's Stock Listing

Pada tahun 1983, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 972.000 lembar saham atau 30% dari 3.240.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 29 Maret 1983 dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 16 Juni 1989.

Pada tahun 2001, Perusahaan menerbitkan saham tambahan untuk saham biasa sehingga jumlah modal saham biasa menjadi 9.268.000 lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.240.000 lembar saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui untuk Perusahaan tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan permintaan delisting kepada BEI dan telah disetujui. Delisting efektif pada tanggal 21 Maret 2018.

In 1983, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 972,000 shares or 30% of its 3,240,000 issued and fully paid shares. The shares offered in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange (JSE) on 29 March 1983 and Surabaya Stock Exchange (SSE) on 16 June 1989.

In 2001, the Company conducted a right issue on common share so that the common share capital became 9,268,000 shares.

All of the Company's shares totaling of 10,240,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 2017, based on Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the Company to delist its share in Indonesia Stock Exchange (ISE). On 14 February 2018, the Company has submitted a delisting application onto ISE and already approved. The delisting is effective as per 21 March 2018.



Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professions

Auditor Eksternal

Dewan Komisaris menunjuk perusahaan akuntan publik, Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan anggota dari PwC untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, atas persetujuan para pemegang saham pada RUPST.

Perseroan telah membayarkan 930 juta rupiah atas jasa tersebut.

Biro Administrasi Efek (BAE)

Sejak tahun 2016 Perseroan telah menunjuk PT Bima Registra sebagai BAE yang mengelola daftar pemegang saham Perseroan.

Perseroan telah membayarkan 15 juta rupiah atas jasa tersebut.

External Auditor

The Board of Commissioner of the company has appointed the the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan - PWC Indonesia to audit the financial statements of the Company for the 2017 financial year, based on the approval of AGM of Shareholders.

The company had paid Rp 930 million for the service.

Share Administration Bureau

Since 2016 the Company has appointed PT Bima Registra to provide management service of the Company's share registration.

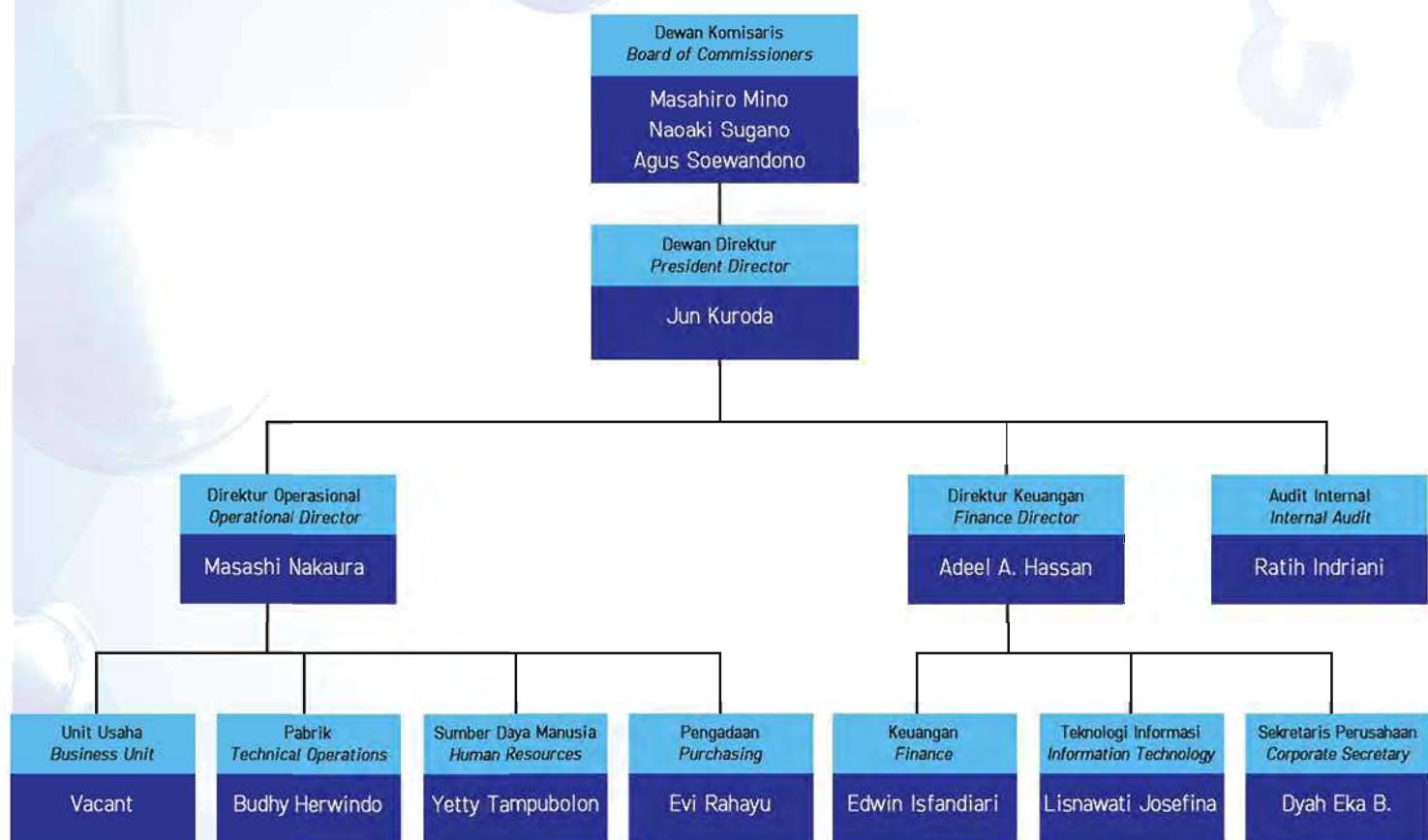
The company had paid Rp 15 million for the service.

Komposisi Pemegang Saham - Shareholder Composition

31 December 2017

	Pemegang Saham Shareholders	Saham Share	Percentase Kepemilikan Percentage of ownership
Pemegang Saham Preferen (Seri A) <i>Preferred Shareholders (A Series)</i>			
Masyarakat <i>Public</i>	254	207,760	2%
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	1	764,240	7%
Pemegang Saham Biasa (Seri B) <i>Common Shares (B Series)</i>			
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	1	9,268,000	91%
Jumlah <i>Total</i>	255	10,240,000	100%



Struktur Organisasi - *Organization Structure*Komposisi karyawan - *Employee Composition*

Komposisi karyawan berdasarkan usia <i>Employee Composition by age</i>		
Umur/Age	Jumlah	%
<25	6	4%
25-40	108	76%
>40	29	20%
Total	143	100%

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin <i>Employee Composition by gender</i>		
Gender	Jumlah	%
Female	49	34%
Male	94	66%
Total	143	100%

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan <i>Employee Composition by education</i>		
Education	Jumlah	%
Diploma dan dibawahnya	74	52%
S1	63	44%
S2, S3 dan lainnya	6	4%
Total	143	100%



Kinerja Perusahaan - *The Company's Operating Performance*

Perusahaan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp 577 miliar di tahun 2017, meningkat 2% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong pertumbuhan produk OTC.

Perusahaan juga melaporkan Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp. 239 miliar, dan mempertahankan rasio profitabilitas sebelum pajak yang sehat terhadap penjualan sebesar 41%.

The Company booked net sales of Rp 577 billion in 2017, an increase of 2% compared to the previous year. The strengthening was mainly supported by the growth of OTC products.

The company also reported the Profit before income tax of IDR 239 billion and maintained healthy profitability before tax ratio of sales of 41%.

Pemasaran - *Marketing*

Pada tahun 2017, PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia melanjutkan dan memperkuat kampanye "No Pain No Gain" untuk Counterpain dan Counterpain Patch / Patch Hot untuk para generasi muda. Kegiatan ini dibagi menjadi kegiatan ATL (Above the Line) dan kegiatan BTL (Below the Line). Kegiatan ATL mencakup pembuatan Iklan Komersial Televisi dan Media Sosial Digital, sedangkan untuk kegiatan BTL adalah aktivitas-aktivitas di lapangan seperti Counterpain Mud Warrior yaitu lomba maraton di lumpur dengan beberapa rintangan yang menantang.

Tujuan dari kegiatan-kegiatan ini tidak hanya untuk meningkatkan kesadaran atas produk Counterpain tetapi juga untuk mendorong generasi muda untuk bersikap positif dengan semangat No Pain No Gain dalam mencapai impian mereka.

Selain Counterpain, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia juga memiliki Tempra sebagai analgesik anak dan Theragran sebagai multivitamin yang juga berkontribusi terhadap pendapatan dan laba dari segmen OTC dan perusahaan.

In 2017, PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia continued and strengthen the campaign of "No Pain No Gain" for Counterpain and Counterpain Patch / Patch Hot for the young generation. The activity is divided into ATL (Above the Line) activities and BTL (Below the Line) activities. For ATL activities covering Television Commercial and Digital Social Media Advertisement while for BTL activities is an on-ground event such as Counterpain Mud Warrior, is a marathon race in the mud with some challenging obstacles.

The aim of this activities is not only to increase awareness of Counterpain but also to encourage young generation to be positive with No Pain No Gain spirit in achieving their dream.

Besides Counterpain, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia also has Tempra as children analgesic and Theragran as a multivitamin which also contributes to the revenues and profits of OTC segment and company.



Pabrik - Technical Operation



Perusahaan mengedepankan aspek kualitas dalam produk manufaktur, oleh karena itu terus meningkatkan Good Manufacture Practice (GMP), tetapi menjadi prioritas utama kami untuk menetapkan standar kualitas yang lebih tinggi. Tidak hanya kualitas, kami juga menerapkan perbaikan berkelanjutan di bidang lain, seperti produksi, EHS, dan proses rantai pasokan. Perusahaan juga berinvestasi untuk meningkatkan fasilitas produksi di area produksi dan non-produksi untuk memastikan sesuai dengan GMP dan kualitas produk yang lebih baik.

Pabrik kami yang berlokasi di Cilangkap-Depok selalu berusaha untuk meninjau dan meningkatkan seluruh sistem di setiap lini untuk memenuhi persyaratan GMP, memastikan minimalisasi keluhan produk dan memastikan produk berkualitas tinggi. Melalui peningkatan proses rantai pasokan, antara lain Perencanaan Penjualan & Operasional (S&OP), perusahaan mampu menghasilkan perencanaan atas permintaan yang lebih andal dengan peningkatan perkiraan yang lebih akurat dan perencanaan kapasitas yang lebih baik.

Pabrik kami berhasil mempertahankan catatan yang baik pada tingkat keselamatan di tempat kerja.

The company put forward quality aspects in manufacture products, therefore continues improvement in Good Manufacture Practice (GMP) remain our main priority to set higher standard of quality. Not only quality, we also implemented continues improvement in other areas, such as production, EHS, and supply chain process. The company also has invested to upgrade production facility in production and non-production areas to ensure in compliance with GMP and better quality of the products.

Our manufacturing plant located at Cilangkap-Depok strives to review and upgrade the whole system at every line to meet the requirement of GMP, ensure minimum product complaint and high quality products. Through improvement of supply chain process, i.e. Sales & Operation Planning (S&OP), the company is able to generate more reliable demand plan with improvement in forecast accuracy and better capacity planning.

The technical division of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia has maintained a good record of work safety.

Posisi Keuangan - Financial Position

Analisis dan diskusi berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang juga terdapat pada Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Posisi Keuangan.

Aktiva

Aset lancar meningkat 4% menjadi Rp 401,2 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan pajak dibayar dimuka. Sementara itu, aset tidak lancar turun 4% menjadi Rp 91,1 miliar, terutama disebabkan depresiasi atas aset tetap. Total aset meningkat sebesar Rp 13,1 miliar, atau 4% dari Rp 479,2 miliar pada 2016 menjadi Rp 492,3 miliar pada tahun 2017.

Kewajiban

Kewajiban lancar meningkat 6% menjadi Rp 120,6 miliar, terutama karena tingginya akrual atas diskon pemasaran dan penjualan. Kewajiban tidak lancar meningkat sebesar Rp 2,9 miliar dari tahun sebelumnya Rp 10,4 miliar.

Ekuitas

Ekuitas sedikit meningkat sebesar 3,6 miliar, atau setara dengan 1% dari Rp354,8 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp358,4 miliar pada tahun 2017.

Following analysis and discussion should be read in conjunction with financial statements for the years ending December 31, 2017 and 2016 which included in this Annual Report. The Financial Statement were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard Statement of Financial Position.

Assets

Current assets increase by 4% to IDR 401.2 billion, mainly resulting from increase in prepaid taxes. Meanwhile, non-current assets decrease by 4% to IDR 91.1 billion, mainly resulting in fixed assets due to depreciation. Total assets increase by IDR 13.1 billion, or 4% from IDR 479.2 billion in 2016 to IDR 492.3 billion in 2017.

Liabilities

Current liabilities increase by 6% to IDR 120.6 billion, mainly due to higher marketing and sales discount accruals. Non-current liabilities increase by IDR 2.9 billion from previous year's IDR 10.4 billion.

Equity

Equity slightly increased by IDR 3.6 billion, or equivalent to 1% from IDR 354.8 billion in 2016 to IDR 358.4 billion in 2017.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Penjualan bersih

Perusahaan telah mencapai penjualan bersih sebesar Rp 577,4 miliar, meningkat 2% dari Rp 566,6 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan domestik.

Laba kotor

Peningkatan penjualan lokal menghasilkan laba kotor yang meningkat sebesar Rp 23,1 miliar atau 7% dibandingkan tahun lalu Rp 317,2 miliar.

Biaya Penjualan dan biaya Administrasi

Beban penjualan dan distribusi turun 8% dari Rp 105 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 96,2 miliar pada tahun 2017. Biaya administrasi meningkat menjadi Rp 14,4 miliar dari Rp 10,8 miliar.

Total Penghasilan Komprehensif

Total Pendapatan komprehensif pada tahun 2017 meningkat sebesar 8% dari Rp 164,3 miliar menjadi Rp177,2 miliar. Laba per saham meningkat dari Rp 16.132 per saham pada tahun 2016 menjadi Rp17.477 per saham.

Net Sales

The company has reached net sales of IDR 577.4 billion, which increased by 2% from IDR 566.6 billion in 2016. The increase mainly caused by increase for domestic sales.

Gross Profit

The increase of local sales resulted in this year's gross profit which increase by IDR 23.1 billion or 7% compared to last year IDR 317.2 billion.

Cost of Selling and Administrative expenses

Selling and distribution expenses decreased by 8% from IDR 105 billion in 2016 to IDR 96.2 billion in 2017. Administrative expenses increased to IDR 14.4 billion from IDR 10.8 billion.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive Income in 2017 is increase by 8% from IDR 164.3 billion to IDR 177.2 billion. Earnings per share increase from IDR 16,132 per share in 2016 to IDR 17,477 per share.



Arus Kas - Cash Flow

Arus kas bersih dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasional meningkat sebesar IDR 12,7 miliar dibandingkan dengan tahun 2016 dan mencapai Rp 192,2 miliar, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang kas yang dihasilkan dari operasi utama perusahaan.

Arus Kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi adalah Rp 8 miliar, yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016. Uang kas dari investasi terutama digunakan untuk peningkatan fasilitas manufaktur dan produksi.

Arus Kas yang digunakan dalam aktivitas pendanaan
Arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp 173,1 miliar dibandingkan dengan Rp 163 miliar, karena pembayaran dividen tunai.

Rasio Keuangan

Perusahaan mempertahankan posisi likuiditas yang sehat pada akhir tahun 2017 dengan modal kerja bersih sebesar Rp 280 miliar, setara dengan rasio lancar 3,33 berbanding 3,37 pada akhir tahun 2016.

Perusahaan juga mempertahankan aset yang lebih dominan, yang menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,37 dibandingkan dengan 0,35 pada tahun 2016. Serta rasio utang terhadap aset sebesar 0,27, dibandingkan dengan 0,26 pada tahun 2016.

Kolektibilitas Piutang

Kami menelaah piutang usaha secara berkala untuk memastikan penerimaan sesuai dengan jadwal, tanpa adanya keterlambatan pada akhir periode. Periode rata-rata kolektibilitas piutang pada tahun 2017 dan 2016 adalah 88 hari.

Struktur Modal

Tidak ada perubahan dalam modal dan struktur saham yang dilaporkan per 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2106, yang berjumlah Rp 10,24 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 13 Desember 2017, para pemegang saham menyetujui perusahaan untuk menghapuskan sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("ISE"). Perusahaan membeli sebanyak 62.210 saham publik dari 207.760 saham publik yang diterbitkan. ISE telah menyetujui permohonan delisting per 20 Maret 2018 dan delisting efektif pada 21 Maret 2018.

Pengeluaran Modal

Selama ini perusahaan melakukan belanja modal terutama untuk meningkatkan fasilitas manufaktur dan produksi. Jumlah yang dibelanjakan pada tahun 2017 adalah Rp 8,7 miliar. Tujuan dari investasi modal adalah untuk mendukung pertumbuhan positif dalam penjualan.

Net cash flow from operating activities

Net cash flow from operating activities increased by IDR 12.7 billion compared to 2016 and reached IDR 192.2 billion, mainly contributed by the increase in cash generated from main operation.

Cash Flow from investing activities

Net cash used in investment activities was IDR 8 billion, which was slightly lower compared to 2016. The cash from investing primarily used for upgrade of manufacturing and production facilities.

Cash Flow used in financing activities

Net cash flow used in financing activities in 2017 increased to IDR 173.1 billion compared to IDR 163 billion, due to payment of cash dividend

Financial Ratio

The company maintained the healthy liquidity position at the end of 2017 with the net working capital positive IDR 280 billion, equivalent to a current ratio of 3.33 versus 3.37 at the end of 2016.

The company also maintained much more dominant assets, which shows in the debt to equity ratio at 0.37 compared to 0.35 in 2016. As well as the debt to asset ratio at 0.27, compared to 0.26 in 2016.

Collectability of Receivables

We review the collection of trade receivables periodically to ensure as per scheduled, with no overdue at end of period. The average period of collectability of receivables in 2017 and 2016 is 88 days.

Capital Structure

No changes in share capital and structure reported as 31 December 2017 compared to December 31-2106, which amounted to IDR 10.24 billion.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 December 2017, the shareholders approved the company to delist its share in Indonesia Stock Exchange ("ISE"). The Company purchased a total of 62,210 public shares from 207,760 issued public shares. The ISE has approved the application as of 20 March 2018 and delisting is effective on 21 March 2018.

Capital Expenditures

Throughout the years, company made capital expenditures mainly to upgrade manufacturing and production facilities. The amount spends in 2017 is IDR 8.7 billion. The objective of these capital investments is to support a positive growth in sales.



Target

Target dapat direalisasikan pada tahun 2017. Secara keseluruhan, laba melebihi target, yang dapat memberikan return yang positif bagi para pemegang saham.

Target tahun 2018. Kami mengantisipasi pertumbuhan yang positif di tahun 2018 yang sejalan dengan pasar industri farmasi. Pembagian dividen 2018 berdasarkan laba bersih tahun 2017, akan diputuskan pada Rapat Pemegang Saham Umum Tahunan yang dijadwalkan pada Mei 2018.

Prospek Bisnis 2018

Pemerintah Indonesia menetapkan pembelanjaan ditahun 2018 sebesar Rp 2.204,4 triliun atau 3,3 persen lebih tinggi dari total yang disetujui untuk tahun 2017 dalam anggaran negara 2018. Belanja negara diarahkan pada percepatan pembangunan infrastuktur guna mempercepat pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan sebesar 5,4%.

Sebagai sebuah industri, industri kesehatan terus menawarkan peluang bagus untuk tumbuh. China saat ini menyumbang seperempat dari layanan kesehatan global (farmasi dan peralatan medis), dan akan terus meningkat. Sementara, pasar farmasi di Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 5,4% pada tahun 2018 menurut IMS, yang terutama akan didorong oleh obat generik tidak bermerek untuk produk resep (6-8%). Produk OTC diperkirakan tumbuh 2-4%. Meskipun dengan sejumlah tantangan, Perusahaan mentargetkan pertumbuhan positif, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan industri pada tahun 2018.

Sumber daya manusia

Pada akhir tahun 2017, perusahaan memiliki total 143 karyawan tetap yang hampir sama dengan 144 karyawan pada akhir tahun 2016.

Manfaat yang diterima karyawan

Perusahaan memberikan paket remunerasi dan bonus yang kompetitif untuk menghargai dedikasi dan kerja keras karyawan. Remunerasi dan bonus tersebut diformulasikan berdasarkan penilaian kinerja individu dan perusahaan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hubungan Industrial

Hubungan industrial dalam organisasi dijelaskan dalam CLA perusahaan (perjanjian kerja bersama). Perusahaan akan memperbarui perjanjian setiap dua tahun sesuai dengan peraturan.

Program pengembangan

Setiap karyawan memiliki hak untuk mendapatkan pengembangan karier sesuai dengan tingkat pendidikan. Perusahaan telah berkomitmen dan akan terus meningkatkan keterampilan karyawan dengan melakukan pelatihan internal (melatih pelatih) atau mengirim ke pelatihan eksternal untuk sertifikasi teknis. Hal ini untuk memastikan bahwa karyawan diperlengkapi dengan baik ketika menjalankan aktivitas harian dan memaksimalkan potensi dan kapasitas karyawan.

Target

Target realized in 2017. Overall, profit exceeded target with net positive returns to shareholders of the company. Target for 2018. We anticipate continued growth in revenue in 2018 which is in line with forecasted pharmaceutical market. Regarding 2018 dividend distribution based on 2017 net profit, will be decided at the Annual General Shareholder meeting scheduled in May 2018.

2018 Business Prospect

The Indonesian government set 2018 spending at IDR 2,204.4 trillion or 3.3 percent increase from total approved for 2017, in the 2018 state budget. Government spending is directed at accelerating infrastructure development, to accelerate economic growth which has been targeted at 5.4%.

As an industry, healthcare industry is continue to offer good opportunities to grow. China currently accounts for quarter of the global healthcare (pharmaceutical and medical devices), and this will continue to rise. While the pharmaceutical market in Indonesia is estimated growth by 5.4% in 2018 according to IMS, which mainly will be driven by unbranded generics for prescription products (6-8%). The OTC product is expected to grow 2-4%.

The company itself has targeted a positive growth, in line with economic and industry growth in 2018, despite number of challenges.

Human Resources

At the end of 2017, the company had a total of 143 permanent employees which almost the same to 144 employees at end of 2016.

Employee benefit

The company gives a competitive package of remuneration and bonus to reward employee's dedication and hard work. The remuneration and bonus were formulated based on assessment of individual and company performance, and in accordance to prevailing regulation.

Industrial Relation

Industrial relations within the organization is described in company's CLA (collective labor agreement). The company will renew the agreement every two years in accordance to regulation.

Development Program

Each employee has the right to obtain career development in accordance to their level of education. The company has commit and continuously improve the skills of employees by conduct internal training (train the trainer) or send to external training for technical certification. This is to ensure employees are well equipped when run daily activities and maximize their potential and capacity.



Rapat Umum Pemegang Saham - General Meeting of Shareholders

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 23 Mei 2017.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham sebanyak 97,99% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan Rapat

Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 ("Laporan Tahunan Perseroan 2016") dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 ("Laporan Keuangan Perseroan 2016") termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan 2016.

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan yang mereka lakukan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan 2016 yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan Perseroan 2016 yang disahkan.

Mata Acara Kedua:

1. Menyisihkan sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) untuk dana cadangan sesuai ayat 25.1 Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan (selanjutnya disebut "Dana Cadangan").
 2. Menyatakan dan membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejumlah Rp17.000,00 (tujuh belas ribu rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp174.080.000.000,00 (seratus tujuh puluh empat miliar delapan puluh juta rupiah) ("Dividen") kepada para pemegang atau pemilik 972.000 saham seri A dan 9.268.000 saham seri B yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Juni 2017 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (selanjutnya disebut "Pemegang Saham Yang Berhak") dengan memperhatikan peraturan PT. Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan ketentuan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 31 Mei 2017;
- Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 2 Juni 2017;
- Cum Dividen di Pasar Tunai tanggal 6 Juni 2017;
- Ex Dividen di Pasar Tunai tanggal 7 Juni 2017.

In 2017, the company held its AGM on May 23, 2017.

The AGM was attended by shareholders or their proxies, representing 97.99% of the Company's issued shares.

Resolutions of the Meeting

First Agenda:

1. The Annual Report of the Company for the accounting year ended on 31 December 2016 ("Company's 2016 Annual Report") was approved and the Financial Statements of the Company for the accounting year ended on 31 December 2016 ("Company's 2016 Financial Statements") including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company as set forth in the Company's 2016 Annual Report were ratified.

2. Full acquittal and discharge was given to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended on 31 December 2016, to the extent such actions are reflected in the approved Company's 2016 Annual Report and in the ratified Company's 2016 Financial Statements.

Second Agenda:

*1. IDR50,000,000.00 (fifty million Indonesian Rupiah) was set aside for reserve funds pursuant to paragraph 25.1 of Article 25 of the Company's Articles of Association (hereinafter will be referred to as the "Reserve Funds").
 2. Dividends for the accounting year ended on 31 December 2016 in the amount of IDR17.000,00 (seventeen thousand Indonesian Rupiah) per share or in total IDR174.080.000.000,00 (one hundred seventy-four billion and eighty million Indonesian Rupiah) ("Dividends") to the holders/owners of 972,000 shares series A and 9,268,000 shares series B issued by the Company, whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on 6 June 2017 at 4.00 p.m. West Indonesia Time (hereinafter will be referred to as the "Eligible Shareholders"), with due regard to the regulations of PT. Bursa Efek Indonesia for trading of shares at the Indonesia Stock Exchange, provided that for the shares in the Company which are deposited in the Collective Depository, the following provisions shall prevail:*

- Cum Dividend at the Regular and Negotiation Markets on 31 May 2017;*
- Ex Dividend at the Regular and Negotiation Markets on 2 June 2017;*
- Cum Dividend at the Spot Market on the 6 June 2017;*
- Ex Dividend at the Spot Market on the 7 June 2017.*



Pembayaran Dividen tersebut akan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

a.Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya telah masuk dalam Penitipan Kolektif di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen akan dilakukan melalui pemegang rekening pada KSEI.

b.Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam Penitipan Kolektif di KSEI, pembayaran Dividen akan dilakukan dengan mengirimkan cek langsung kepada pemegang saham yang bersangkutan paling lambat pada tanggal 19 Juni 2017, yang dapat diuangkan di seluruh kantor Citibank N.A., cabang Indonesia.

c.Untuk pembagian Dividen dikenakan pajak dividen sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.

d.Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang berkewarganegaraan asing yang ingin memperoleh pengecualian atau pemotongan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 26, pemegang saham asing yang bersangkutan harus merupakan wajib pajak pada Negara Treaty Partner, dengan persyaratan sebagai berikut:

i) pemegang saham asing yang sahamnya dalam Perseroan belum masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni PT. Bima Registra, di Graha MIR, Lantai 6 A2, Jl. Pemuda No. 9, Rawamangun, Jakarta Timur 13220 ("BAE Perseroan"); dan

ii)pemegang saham asing yang sahamnya dalam Perseroan sudah masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190 melalui partisipan yang ditunjuk oleh pemegang saham asing yang bersangkutan,

-selambatnya pada tanggal 13 Juni 2017 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat. Fotokopi Surat Keterangan Domisili tersebut juga harus dikirimkan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak, Perusahaan Masuk Bursa di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 56 Jakarta Selatan, di mana Perseroan terdaftar sebagai wajib pajak.

-Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak dalam negeri yang berbentuk badan hukum diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak-nya kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190 atau kepada BAE Perseroan selambatnya pada tanggal 13 Juni 2017 sampai dengan pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

e.Pembayaran Dividen dilakukan paling lambat pada tanggal 19 Juni 2017.

Payment of the Dividends shall be made as follows:

a. For the Eligible Shareholders whose shares have been put in the Collective Depository with PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the payments of Dividends will be effected through the accountholders with KSEI.

b. For the Eligible Shareholders whose shares have not been put in the Collective Depository with KSEI, the payments of Dividends will be effected by way of sending checks directly to the shareholders concerned which can be cashed in all branches in Indonesia of Citibank N.A., no later than 19 June 2017.

c. For the distribution of Dividends, tax on dividends shall be imposed in accordance with the prevailing tax regulations, which shall be withheld by the Company.

d. For foreign Eligible Shareholders who wish to obtain exception or reduction of the income tax rate of Article 26, the relevant foreign shareholders should be a tax payer at the Treaty Partner countries, with the following requirements:

i) foreign shareholders whose shares in the Company have not yet been put in the Collective Depository maintained by KSEI, shall submit the original domicile statement to the Company's Share Registrar, PT. Bima Registra, di Graha MIR, Lantai 6 A2, Jl. Pemuda No. 9, Rawamangun, Jakarta Timur 13220 ("Company's Share Registrar"); and

ii) foreign shareholders whose shares have been put in the Collective Depository with KSEI, shall submit the original domicile statement to KSEI, at the Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta 12190, through a participant designated by the relevant foreign shareholder,

-at the latest on 13 June 2017 until 4.00 p.m. West Indonesian Time. A photocopy of such domicile statement shall also be submitted to the Head of the Tax Service Office, Listed Companies, at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 56, South Jakarta, where the Company is registered as a tax-payer.

-For the Eligible Shareholders who are domestic legal entity tax payer are requested to submit their Tax Registration Number (NPWP) to KSEI at the Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta 12190 or to the Company's Share Registrar at the latest on 13 June 2017 at 4.00 p.m. West Indonesian Time.

e. The payment of Dividends shall be effected no later than 19 June 2017.

3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen tersebut dan melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk mengubah jadwal pembagian Dividen sebagaimana dimaksud pada butir 2 di atas, jika disyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Mata Acara Ketiga:

Dengan alasan untuk menghindari kemungkinan Perseroan harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menunjuk akuntan publik yang berbeda dari akuntan publik yang telah ditunjuk langsung dalam Rapat yang dibebaskan oleh perubahan pada akuntan publik karena alasan yang tak terduga, memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:

1. menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dengan ketentuan bahwa akuntan publik tersebut harus merupakan rekan dalam suatu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan harus independen serta memiliki reputasi yang baik; dan
2. menetapkan honorarium akuntan publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Mata Acara Keempat:

1. Mengangkat kembali Bapak Jun Kuroda sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bapak Masashi Nakaura dan Bapak Adeel Akhlaq Hassan sebagai Direktur Perseroan, semuanya efektif sejak ditutupnya Rapat dan menegaskan bahwa efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kedua berikutnya yang diselenggarakan Perseroan setelah Rapat, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Presiden Direktur: Bapak Jun Kuroda;
- Direktur : Bapak Masashi Nakaura; and
- Direktur : Bapak Adeel Akhlaq Hassan.

2. Mengangkat kembali Bapak Masahiro Mino sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Naoaki Sugano sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Agus Soewandono sebagai Komisaris Independen Perseroan, semuanya efektif sejak ditutupnya Rapat dan menegaskan bahwa efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kedua berikutnya yang diselenggarakan Perseroan setelah Rapat, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Presiden Komisaris :Bapak Masahiro Mino;
- Komisaris :Bapak Naoaki Sugano; and
- Komisaris Independen: Bapak Agoes Soewandono

3. The Board of Directors of the Company was authorized to effect the distribution of such Dividends and to perform all necessary actions, including changing the schedule of the Dividends distribution as referred to in point 2 above, if required by the competent authorities.

Third Agenda:

In order to avoid the possibility of the Company shall hold a General Meeting of Shareholders to designate a public accountant who differ from public accountants who have been directly designated in the Meeting, which is caused by changes in the public accountants for unforeseen reason, it was resolved that the Board of Commissioners of the Company was authorized:

- 1. to designate public accountant who is registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the books of the Company ending on 31 December 2017, provided that such public accountant should be a partner in a public accounting firm that is registered with the Financial Services Authority and independent and having a good reputation; and*
- 2. to determine the honorarium of such Public Accountant and other requirements of designation.*

Fourth Agenda:

1. Mr. Jun Kuroda was re-appointed as the President Director of the Company, Mr. Masashi Nakaura and Mr. Adeel Akhlaq Hassan were re-appointed as Directors of the Company, all effective as of the closing of the Meeting and it was confirmed that effective as of the closing of the Meeting until the closing of the second subsequent Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be convened by the Company following the Meeting, the composition of the Board of Directors of the Company will be as follows:

- President Director : Jun Kuroda;*
- Director : Masashi Nakaura; and*
- Director : Adeel Akhlaq Hassan.*

2. Mr. Masahiro Mino was re-appointed as the President Commissioner of the Company. Mr. Naoaki Sugano was re-appointed as a Commissioner of the Company and Mr. Agus Soewandono was re-appointed as an Independent Commissioner of the Company, all effective as of the closing of the Meeting and it was confirmed that effective as of the closing of the Meeting until the closing of the second subsequent Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be convened by the Company following the Meeting, the composition of the Board of Commissioners of the Company will be as follows:

- President Commissioner: Masahiro Mino;*
- Commissioner : Naoaki Sugano; and*
- Independent Commissioner :Agus Soewandono.*



3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan untuk para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

4. Menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan menerima gaji dan tunjangan hanya Komisaris Independen, yakni sejumlah Rp60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah) bersih per tahun, efektif sejak tanggal 23 Mei 2017.

5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil pada mata acara keempat Rapat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud pemberitahuan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan pada mata acara keempat Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan setempat, dan membuat perubahan dan/atau penambahan, jika disyaratkan oleh pihak yang berwenang.

Semua keputusan RUPST telah direalisasikan pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 13 Desember 2017 untuk mendapatkan persetujuan atas rencana Perseroan menghapuskan pencatatan semua sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Delisting).

Seluruh proses yang sehubungan dengan Delisting telah selesai dan Delisting telah efektif per tanggal 21 Maret 2018 berdasarkan surat dari PT. Bursa Efek Indonesia No. S-01633/BEI.PP3/03-2018, dated 20 March 2018.

3. *The Board of Commissioners of the Company was authorized to determine the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors of the Company for the accounting year ending on 31 December 2017.*

4. *It was determined that the members of the Board of Commissioners of the Company who will receive salaries and allowances is only the Independent Commissioner, which amounts to IDR60,000,000.00 (sixty million Indonesian Rupiah) net per annum, effective as per 23 May 2017.*

5. *Power of attorney was conferred on the Board of Directors of the Company and/or Mr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, either jointly as well as individually to state part or all resolutions adopted at the fourth agenda item of the Meeting before a Notary in the Indonesian and/or English language and to do all required actions for the purpose of notification of the re-appointments of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as resolved in the fourth agenda item of the Meeting, to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register it in the Register of Companies at the relevant Office of the Registration of Companies, and to make any amendments and or additions thereto, if required by the competent authorities.*

All AGMS resolutions have been realized in 2017.

In 2017, the company held an EGM on 13 December 2017. The EGM is held to get approval of the Company's plan to delist all of its shares in the Indonesian Stock Exchange (Delisting).

All processes associated with Delisting have been completed and Delisting has been effective as of 21 March 2018 based on letter of PT. Bursa Efek Indonesia No. S-01633/BEI.PP3/03-2018, dated 20 March 2018.

Dewan Komisaris Perseroan melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri dari tiga anggota: satu orang Presiden Komisaris , satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen, yang bertindak juga sebagai ketua Komite Audit.

Anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang pada Akta No. 23 tanggal 23 May 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Presiden Komisaris: Masahiro Mino
- b. Komisaris: Naoaki Sugano
- c. Komisaris Independen: Agus Soewandono

Berdasarkan RUPST, angota Dewan Komisaris yang menerima gaji dan tunjangan hanya Komisaris Independen, yakni sejumlah Rp60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah) bersih per tahun,

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan, melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

The Company Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the company by the Directors as set out in the Company Articles of Association.

The Board of Commissioners consists of three members: a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioners, which also act as the Chairman of the Audit Committee.

Member of the Board of Commissioners is based on Annual General Meeting - Notarial Deed Number 23 dated 23 May 2017 are as follows:

- a. President Commissioner: Masahiro Mino*
- b. Commissioner: Naoaki Sugano*
- c. Independent Commissioners: Agus Soewandono*

As per AGM, the members of BOC who will receive salaries and allowance is only the Independent Commissioner which amounts to IDR 60 million per annum.

BOC's Tasks and Responsibilities

The Board of Commissioners is charged with the supervision over the management of the Company by the Board of Directors in running the Company, to perform such other duties as determined by the General Meeting of Shareholders from time to time, and give consultation to the Board of Directors and to do such other matter as provided in the Articles of Association of the Company.

The members of the Board of Commissioners, either jointly as well as severally, shall be entitled at any time during office hours of the Company to enter the premises, grounds or other places used or controlled by the Company, and shall be entitled to inspect all the books, letters and other evidences, examine and verify the cash position, and such other things, and shall be entitled to know all actions taken by the Board of Directors.



Komite Audit dibentuk pada sejak tahun 2009, sejalan dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perseroan dan sebagai persyaratan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. 29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit memberikan input dan analisa pada laporan keuangan yang diberikan oleh Akuntan Publik.

Komite Audit terdiri dari tiga anggota, yaitu:

- a. Ketua: Agus Soewandono
- b. Anggota:
 - Lufti Julian
 - Sylvia Veronica Siregar

Independensi Komite Audit

Perseroan telah memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit pada POJK No. 55/POJK 04/2014 di mana Ketua Komite Audit Agus Soewandono adalah Komisaris Independen Perseroan. Lufti Julian dan Sylvia Veronica Siregar berasal dari luar Perseroan.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2017 Komite Audit melaksanakan rapat dan dihadiri oleh semua anggota Komite Audit.

Agenda rapat adalah sebagai berikut:

- Penelaahan Laporan Keuangan akhir tahun 2016
- Penelaahan Laporan Keuangan akhir Semester 1 tahun 2017
- Penelaahan Laporan Keuangan akhir tahun 2017

Audit Committee was established in 2009 to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory requirements as stated in the Decision Letter of Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. 29/PM/2004 concerning the Guidelines on establishment and working implementation of Audit Committee.

The Audit Committee gives their input and analysis on Financial Report prepared by Public Accountant.

The Audit Committee consists of three members:

- a. Chairman: Agus Soewandono*
- b. Members:*
 - Lufti Julian*
 - Sylvia Veronica Siregar*

Audit Committee Independence

The Company has met the Audit Committee membership requirement on POJK No. 55/POJK 04/2014 where Audit Committee Chairman Agus Soewandono is our Independent Commissioner. Lufti Julian and Sylvia Veronica Siregar are both non-internal parties.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee conducted meetings in 2017 and attended by all Audit Committee members.

The Agenda of those meetings are as follows:

- Financial Statement year end 2016 Review*
- Financial Statement 1st Semester 2017 Review*
- Financial Statement year end 2017 Review*



Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi berkewajiban untuk menjaga dan meningkatkan asset Perseroan.

Direksi secara langsung menyampaikan laporannya kepada pemegang saham dalam RUPST.

Direksi Perseroan terdiri dari empat anggota, termasuk seorang Presiden Direktur. Susunan anggota Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang pada Akta No. 23 tanggal 23 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

a. Presiden Direktur: Jun Kuroda

b. Direktur:

- Masashi Nakaura
- Adeel A. Hassan

Pada tahun 2017, Direksi mengadakan pertemuan secara reguler untuk membahas masalah penting terutama terkait dengan aktivitas yang bertujuan untuk pengembangan bisnis dan kondisi keuangan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung-jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung-jawab dan kehati-hatian.

Gaji dan Kompensasi

Seperti yang tercantum pada 2017 Laporan Keuangan, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Direksi sebesar Rp 1,15 miliar.

The Company's Board of Directors is fully responsible for the management of the company for the benefit of and in line with the objectives of the company. The Board of Directors is obligated to maintain and increase the asset of the company.

The Board of Directors shall directly deliver their report to shareholders in the AGM.

The Company's Board of Directors consists of four members, including a President Director. The composition of the Board of Directors based on Annual General Meeting - Notarial Deed Number 23 dated 23 May 2017:

a. President Director: Jun Kuroda

b. Directors:

- Masashi Nakaura*
- Adeel A. Hassan*

In 2017, the Board of Directors met regularly to discuss important issues particularly related to activities aimed at the development of the business and financial condition of the company.

BOD's Tasks and Responsibilities

The Board of Directors shall be in charge and responsible for managing the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as determined in the Articles of Association.

Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

Salary and Compensation

As stated in 2017 Financial Statement, the compensation paid to the Board of Directors is IDR 1,15 billion



Sekretaris Perusahaan dibentuk sejak tahun 2009, sejalan dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perseroan dan sebagai persyaratan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. 63 /PM/1996 tentang pengangkatan Sekretaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Direksi untuk menaati undang-undang pasar modal, Peraturan Bapepam-LK dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas mewakili Direksi dalam setiap pertemuan yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI yang berkaitan dengan sosialisasi Peraturan.

Sekretaris Perusahaan: Dyah Eka Budiaستuti

Diangkat sejak tahun 2009, pendidikan terakhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Universitas Indonesia. Sebelum bergabung dengan perseroan, berkarir di Ernst & Young - KAP Hanadi Sarwoko Sandjaya

Corporate Secretary was established in 2009 to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory requirements stated in the Decision Letter of Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. 63/PM/1996 concerning the Appointment of Corporate Secretary.

During 2017, Corporate Secretary has been carrying out its duties and responsibilities in assisting Board of Directors to comply with capital market laws, Bapepam/LK Regulations and IDX Regulations. In addition, the Corporate Secretary is responsible to represent Board of Directors in every meeting held by OJK and IDX regarding to socialization of certain Regulations.

Corporate Secretary: Dyah Eka Budiaستuti

Appointed since 2009, education: Faculty of Social and Political Science - University of Indonesia. Prior to joining Taisho, she worked in Ernst & Young - KAP Hanadi Sarwoko Sandjaya

Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir Share Price Information for the Last 2 Years

Tahun 2017	Harga Saham/Lembar Stock Price			Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year 2017
	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price				
Triwulan 1	440,000	390,000	440,000	10,240,000	800	4,505,600,000,000	1 st Quarter
Triwulan 2	440,000	440,000	440,000	10,240,000	0	4,505,600,000,000	2 nd Quarter
Triwulan 3	440,000	440,000	440,000	10,240,000	0	4,505,600,000,000	3 rd Quarter
Triwulan 4	440,000	440,000	440,000	10,240,000	0	4,505,600,000,000	4 th Quarter

Tahun 2016	Harga Saham/Lembar Stock Price			Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year 2016
	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price				
Triwulan 1	228,000	305,000	320,000	10,240,000	1,100	3,276,800,000,000	1 st Quarter
Triwulan 2	320,000	307,000	311,000	10,240,000	2,200	3,184,640,000,000	2 nd Quarter
Triwulan 3	414,000	311,000	413,500	10,240,000	2,200	4,234,240,000,000	3 rd Quarter
Triwulan 4	413,500	413,500	413,500	10,240,000	100	4,234,240,000,000	4 th Quarter



Sesuai dengan Keputusan BKPM-LK KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai Pembentukan Divisi Audit Internal dan Pedoman Perumusan Piagam Audit, dan untuk memenuhi persyaratan dalam Keputusan ini, Dewan Direksi telah menetapkan Internal Audit Unit pada bulan Oktober 2011.

Divisi Internal Audit memberikan layanan konsultasi dan jaminan kemandirian yang obyektif guna peningkatan efektivitas, disiplin dan integritas operasional Perseroan sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Guna menguatkan peran dan tanggung jawab dari Internal Audit, Piagam Internal Audit telah medeskripsikan secara jelas yang berisi misi, struktur, tugas, tanggung jawab dan wewenang Internal Auditor, dan persetujuan Presiden Direktur dan Presiden Komisaris atas isi Piagam Audit Internal.

Struktur dan posisi:

1. Unit Internal Audit dikepalai oleh Internal Auditor yang melapor langsung kepada Presiden Direktur.
2. Internal Auditor ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur berhak untuk memberhentikan Internal Auditor jika ia gagal untuk memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal seperti diuraikan dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Ketua No. Kep-496/BL/2008 dan/atau gagal atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugas.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tanggung jawab Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa seluruh elemen kontrol, yang terdiri dari lingkungan pengendalian, pertimbangan risiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta kegiatan pengawasan telah memadai dan mengarah pada prosedur Tatakelola yang berlaku.

Auditor Internal : Ratih Indriani

In accordance with the Decree of the Capital Market Supervisory Agency and Institute of Finance (BAPEPAM-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Establishment of the Internal Audit Division and the Guideline for the Formulation of Its Charter, and in order to fulfil this Decree, the Board of Directors has established an Internal Audit Division in October 2011. The Internal Audit Division provides independent, objective assurances and consulting service to improve the effectiveness, discipline and integrity of the Company's operation and thereby help the Company to achieve its objective.

To strengthen the duties and responsibilities of the Internal Audit, the Internal Audit Charter explicitly describe the mission, structure, duties, responsibilities, authority of the Internal Audit and the President Director's and President Commissioner's approval of the content of the Internal Audit Charter.

Structure and Position:

1. The Internal Audit Division is led by Internal Auditor who reports directly to the President Director.
2. Internal Auditor is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioner.
3. The President Director has the right to dismiss the Internal Auditor, should he/she fail to fulfil the requirements as Internal Auditor as outlined in BAPEPAM and LK Chairman Decree No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 and/or fail or be incompetent in performing his/her duties.

Duties and Responsibilities:

According to the Internal Audit Charter, the responsibilities of the Internal Audit are to ensure that all control elements, consisting of control environment, risk consideration, control activities, information and communication, as well as monitoring activities, are adequately in place and oriented toward accepted governance procedures.

Internal Auditor : Ratih Indriani



Sebagai anggota dari Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. Group, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") mengadopsi Kode Etik untuk diterapkan dalam menjalankan Perusahaan. Perusahaan juga berupaya secara terbuka untuk mematuhi semua hukum, peraturan dan ketetapan yang dibuat oleh pemerintah Indonesia serta semua komitmen hukum internasional di mana Indonesia menjadi salah satu negara penandatangan. Isi dari Kode Etik dapat dilihat pada corporate website kami: <http://www.taisho.co.jp/>

Kode Etik ini berlaku untuk semua karyawan dan kontraktor pihak ketiga. Seluruh karyawan dan kontraktor pihak ketiga harus mengakui dalam bentuk tertulis, telah menerima, membaca dan telah memahami dan akan mematuhi Kode Etik ini.

As a member of Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Company") adopted the Declaration of Corporate Conduct and Code of Conduct. The Company pledges publicly to also adhere to all applicable laws, regulations and statutes of the Government of Indonesia as well as all international legal commitments to which Indonesia is a signatory state. The content of our Code of Conduct is publicly available in our corporate web site: <http://www.taisho.co.jp/>

The Codes applies to all employees and any contracting third party of the Company. All employee's and contracting third party must acknowledge in writing, that they received, read and understood and shall abide by this Code.



TPI Whistleblowing Service

Sebagai anggota dari Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. group, PT Taiso Pharmaceutical Indonesia Tbk. ("TPI") mengadopsi Kode Etik Korporasi untuk diterapkan dalam menjalankan aktivitas Perusahaan sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut, TPI membuka kesempatan luas kepada setiap karyawan dan para pemangku kepentingannya untuk turut mengawasi aktivitas perusahaan, yaitu dengan meluncurkan TPI Whistleblowing Service yang dimulai pada tanggal 15 Maret 2017.

TPI Whistleblowing Service adalah sistem pelayanan pelaporan pelanggaran yang dikelola secara profesional dan independen yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan TPI untuk menyampaikan dugaan pelanggaran yang terjadi di TPI sesuai dengan ruang lingkup pelanggaran yang telah ditetapkan.

Lingkup dari Kebijakan dan Prosedur

Lingkup dugaan pelanggaran yang akan ditindaklanjuti oleh TPI Whistleblowing Service meliputi sebagai berikut:

- Kecurangan
- Korupsi
- Pencurian
- Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perusahaan, termasuk Kode Etik
- Benturan Kepentingan
- Penyuapan/Gratifikasi
- Aktivitas Ilegal

TPI berharap dengan adanya TPI Whistleblowing Service ini, pelanggaran dapat dicegah atau dideteksi secara lebih dini dan ditindaklanjuti dengan tegas sehingga dapat memberikan efek keengganhan bagi calon pelanggar.

As a member of Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. group, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. ("TPI") adopted the Corporate Code of Conduct and implement in doing the Company's day to day activities. In relation to the above matter, TPI provides opportunities to its employees and stakeholders to participate in monitoring the Company's activities by launching TPI Whistleblowing Service on March 15, 2017.

TPI Whistleblowing Service is a whistleblowing system managed professionally and independently which can be accessed by all employees and stakeholders of TPI to report allegation of misconduct on the principles and guidelines for corporate behavior regulated in the applicable Code of Conducts.

Scope of the Policy and Procedure

Scope of allegations that will be followed up by TPI Whistleblowing Service includes the following:

- Fraud
- Corruption
- Theft
- Breach of the company policy and regulation, including Code of Conducts
- Conflict of interest
- Bribery/Gratification
- Illegal activities

TPI expects through this TPI Whistleblowing Service, violation can be prevented or detected early and followed up firmly so that it can provide a deterrence effect to prospective offenders.



No. Reg. DBL 1124403036A1



No. Reg. DBL 1124403137A1



No. Reg. DBL 1124401337A1

BACA ATURAN PAKAI
Jika Sakit Berlanjut, Hubungi Dokter



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS****31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
31 DECEMBER 2017 AND 2016**



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Head Office: Gedung Tamara Center Lt. 10 Suite 1001, Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920
Phone: (62 21) 520 6720, Fax: (62 21) 520 6735
Technical Operations: Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38, Cilangkap, Tapos, Depok 16458
Phone: (62 21) 875 2583 / 875 2584, Fax: (62 21) 875 2585

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
serta untuk TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jun Kuroda
Alamat kantor : Wisma Tamara Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Alamat domisili : Wisma Tamara Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Telepon : 021 - 5206720
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Adeel Akhlaq Hassan
Alamat kantor : Wisma Tamara Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Alamat domisili : Wisma Tamara Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Telepon : 021 - 5206720
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk;

2. Laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk telah dlmuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

We, the undersigned:

1. Name : Jun Kuroda
Office address : Wisma Tamara 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Residential address : Wisma Tamara 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Telephone : 021 - 5206720
Title : President Director

2. Name : Adeel Akhlaq Hassan
Office address : Wisma Tamara 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Residential address : Wisma Tamara 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Telephone : 021 - 5206720
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk;

2. The financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information in the financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Head Office: Gedung Tamara Center Lt. 10 Suite 1001, Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920

Phone: (62 21) 520 6720, Fax: (62 21) 520 6735

Technical Operations: Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38, Cilangkap, Tapos, Depok 16458

Phone: (62 21) 875 2583 / 875 2584, Fax: (62 21) 875 2585

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
4. *We are responsible for PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk's internal control system*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

28 Maret / March 2018

Jun Kuroda

Presiden Direktur /President Director



Adeel Akhlaq Hassan

Direktur/Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.
A180328009/DC2/ASE/2018

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk as of 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
28 Maret / March 2018



Ade Setiawan Elimin, CPA
Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				
Aset lancar				
Kas pada bank	176,038,899	3	165,035,779	Current assets
Piutang usaha				<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi	13,816,401	4,20b	32,987,405	<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	117,674,625	4	109,858,625	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1,287,400		415,637	<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2,317,728		6,515,616	<i>Related parties</i>
Persediaan	64,089,722	5	57,209,237	<i>Third parties</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	563,302		798,380	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka		6a		<i>Prepaid expenses and advances</i>
- Pajak penghasilan badan lebih bayar	<u>25,411,868</u>		<u>11,259,862</u>	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah aset lancar	<u>401,199,945</u>		<u>384,080,541</u>	<i>Overpayments of corporate income taxes</i>
				<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar				
Aset pajak tangguhan, bersih	9,640,529	6d	7,080,423	Non-current assets
Aset tetap, bersih	80,105,552	7	86,021,584	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset takberwujud, bersih	131,001		208,243	<i>Fixed asset, net</i>
Aset lain-lain	<u>1,272,195</u>		<u>1,842,999</u>	<i>Intangible assets, net</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>91,149,277</u>		<u>95,153,249</u>	<i>Other assets</i>
				<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>492,349,222</u>		<u>479,233,790</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	LIABILITIES
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1,473,570	8,20b	1,296,903	Related parties
Pihak ketiga	39,525,174	8	55,661,124	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	8,205,532	9,20b	8,386,140	Related parties
Pihak ketiga	21,803,112	9	7,334,451	Third parties
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	7,819,459	6b	8,862,315	Corporate income tax
Pajak lain-lain	2,553,776	6b	2,062,527	Other taxes
Akrual	35,755,375	10	24,451,661	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	<u>3,509,786</u>	11	<u>5,943,314</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>120,645,784</u>		<u>113,998,435</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liability
Kewajiban imbalan kerja	<u>13,273,342</u>	11	<u>10,405,656</u>	Employee benefit obligations
JUMLAH LIABILITAS	<u>133,919,126</u>		<u>124,404,091</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham				EQUITY
Saham preferen				Share capital
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh				Preferred share authorised, issued and fully paid up
972.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham	972,000	12	972,000	972,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
Saham biasa, modal dasar				Common share, authorised
11.988.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh, 9.268.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham	11,988,000	12	9,268,000	11,988,000 shares, issued and fully paid up
Tambahan modal disetor	77,036,000	13	77,036,000	9,268,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
Saldo laba				Additional paid-in capital
Dicadangkan	3,017,477	14	2,451,714	Retained earnings
Belum dicadangkan	<u>268,136,619</u>		<u>265,101,985</u>	Appropriated Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>358,430,096</u>		<u>354,829,699</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>492,349,222</u>		<u>479,233,790</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Penjualan bersih	577,372,986	15	566,565,662	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(237,009,985)</u>	16	<u>(249,333,669)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	340,363,001		317,231,993	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(96,160,405)	17a	(105,027,816)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(14,393,195)	17b	(10,853,220)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	1,434,017		3,287,192	<i>Finance income</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>7,590,787</u>	18	<u>15,213,913</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	238,834,205		219,852,062	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(59,874,202)</u>	6c	<u>(54,656,691)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	178,960,003		165,195,371	Profit for the year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	(2,393,825)	11	(1,195,084)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Manfaat pajak terkait	<u>598,456</u>	6d	<u>298,771</u>	<i>Related income tax benefit</i>
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak	(1,795,369)		(896,313)	Other comprehensive loss, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>177,164,634</u>		<u>164,299,058</u>	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>17.477</u>	19	<u>16.132</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/Share capital		Tambahan modal disertai/ Additional paid-in capital	Dividen/ Dividend	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Saldo as at 1 January 2016
	Staham preferen/ Preferred shares	Staham biasa/ Common shares					
Saldo 1 Januari 2016	972.000	9.268.000	77.036.000	500.000	1.584.560	264.692.927	354.053.487
Pembentukan cadangan wajib	14	-	-	50.000	-	(50.000)	-
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim					317.154	-	317.154
Laba tahun berjalan					-	165.195.371	165.195.371
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak					(896.313)	(896.313)	Other comprehensive loss, net of tax
Dividen	14	-	-	-	-	(163.840.000)	(163.840.000)
Saldo 31 Desember 2016	972.000	9.268.000	77.036.000	550.000	1.901.714	265.101.985	354.829.699
Saldo 1 Januari 2017	972.000	9.268.000	77.036.000	550.000	1.901.714	265.101.985	354.829.699
Pembentukan cadangan wajib	14	-	-	50.000	-	(50.000)	-
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim	14	-	-	-	515.763	-	515.763
Laba tahun berjalan					-	178.960.003	178.960.003
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak					(1.795.369)	(1.795.369)	Other comprehensive loss, net of tax
Dividen	14	-	-	-	-	(174.080.000)	(174.080.000)
Saldo 31 Desember 2017	972.000	9.268.000	77.036.000	600.000	2.417.477	268.136.619	358.450.096

Calatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		605,722,584	549,559,254	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(296,402,441)	(282,363,169)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(41,360,183)	(41,455,386)	Payments to employees
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		267,959,960	225,740,699	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan		(77,030,714)	(50,965,938)	Corporate income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak		-	1,650,970	Tax refund received
Penghasilan keuangan yang diterima		1,434,017	3,287,192	Finance income received
Pembayaran beban keuangan		(128,975)	(226,947)	Payments of finance charges
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>192,234,288</u>	<u>179,485,976</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap		(8,671,758)	(10,118,289)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7	<u>645,516</u>	<u>1,335,527</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(8,026,242)</u>	<u>(8,782,762)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan				Net cash flows used in financing activities
Pembayaran dividen		<u>(173,174,000)</u>	<u>(163,022,932)</u>	Payments of dividends
Kenaikan bersih kas pada bank		11,034,046	7,680,282	Net increase in cash in banks
Kas pada bank pada awal tahun	3	165,035,779	158,735,408	Cash in banks at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas pada bank		<u>(30,926)</u>	<u>(1,379,911)</u>	Effect of exchange rate change on cash in banks
Kas pada bank pada akhir tahun	3	<u>176,038,899</u>	<u>165,035,779</u>	Cash in banks at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum lainnya

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Squibb Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 dan Akta Notaris Abdul Latief, S.H. No. 24 tanggal 8 Juli 1970. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A. 5/27/12 tanggal 20 Februari 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 23 tanggal 19 Maret 1971.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 28 Oktober 2009 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-58130.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 30 November 2009.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1972. Kantor pusat berlokasi di Wisma Tamara Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920. Pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok - 16958.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mengembangkan, mendaftarkan, memproses, memproduksi dan menjual produk kimia, farmasi dan kesehatan. Jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 143 orang pada 31 Desember 2017 dan 144 orang pada 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company") was established as PT Squibb Indonesia under the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 24 by Abdul Latief, S.H. dated 8 July 1970. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A. 5/27/12 dated 20 February 1971 and was published in the State Gazette No. 23 dated 19 March 1971.

The Company's Articles of Association have been amended by Notarial Deed No. 7 dated 28 October 2009 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notary in Jakarta, concerning the change of the Company's name to PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. The Notarial Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-58130.AH.01.02 Year 2009 dated 30 November 2009.

The Company commenced its commercial operations in 1972. The head office is located at Wisma Tamara 10th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920. The Company's manufacturing plant is located at Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok - 16958.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are to develop, register, process, produce and sell chemical, pharmaceutical and health care products. The Company had a total of 143 permanent employees as at 31 December 2017 and 144 permanent employees as at 31 December 2016 (unaudited).

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**a. Pendirian dan informasi umum lainnya (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

			2017
Komisaris	:	Masahiro Mino Naoaki Sugano Agus Soewandono	
Presiden Direktur	:	Jun Kuroda	
Direktur	:	Masashi Nakaura Adeel Akhlaq Hassan	
Ketua Komite Audit	:	Agus Soewandono	
Anggota	:	Lufti Julian Sylvia Veronica Siregar	

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tahun 1983, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 972.000 lembar saham preferen atau 30% dari 3.240.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") pada tanggal 29 Maret 1983 dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 16 Juni 1989.

Pada tahun 2001, Perusahaan menerbitkan saham tambahan sebanyak 7.000.000 saham biasa sehingga jumlah modal saham biasa menjadi 9.268.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.240.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)**b. The establishment and other information (continued)**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

			2016
Komisaris	:	Masahiro Mino Naoaki Sugano Agus Soewandono	Commissioners
Presiden Direktur	:	Jun Kuroda	President Director
Direktur	:	Masashi Nakaura Adeel Akhlaq Hassan	Directors
Ketua Komite Audit	:	Agus Soewandono	Head of Audit Committee
Anggota	:	Anang Yudiansyah Sylvia Veronica Siregar	Members

b. The Company's public offering

In 1983, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 972,000 preferred shares or 30% of its 3,240,000 issued and fully paid shares. The shares offered in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange ("JSE") on 29 March 1983 and Surabaya Stock Exchange ("SSE") on 16 June 1989.

In 2001, the Company conducted a rights issue on 7,000,000 common shares so that the common share capital became 9,268,000 shares.

As at 31 December 2017 and 31 December 2016, all of the Company's shares totaling of 10,240,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**a. Basis of preparation of the financial statements**

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 28 March 2018.

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)	a. Basis of preparation of the financial statements (continued)
Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.	The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Financial Services Authority No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.
Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	The financial statements have been prepared under the historical cost convention, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.
Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.
Estimasi akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 23.	Critical accounting estimates applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 23.
Seluruh angka dalam laporan keuangan, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.	Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.
Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK")	Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")
Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi Perusahaan, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:	The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017 and relevant for Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial years:
<ul style="list-style-type: none"> - Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Penyesuaian tahunan atas PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim" - Penyesuaian tahunan atas PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja" - Penyesuaian tahunan atas PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan" 	<ul style="list-style-type: none"> - Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - Annual improvement on PSAK 3 (revised 2016) "Interim Financial Statement" - Annual improvement on PSAK 24 (revised 2016) "Employee Benefits" - Annual improvement on PSAK 60 (revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure" - ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)</p> <p>Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") (lanjutan)</p> <p>Revisi dan interpretasi standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:</p> <p><u>Efektif 1 Januari 2018:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" <p><u>Efektif 1 Januari 2019:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" <p><u>Efektif 1 Januari 2020:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" - PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" - PSAK 73, "Sewa" <p>Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.</p> <p>b. Penjabaran mata uang asing</p> <p>(i) Mata uang fungsional dan penyajian</p> <p>Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").</p> <p>Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. Basis of preparation of the financial statements (continued)</p> <p>Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") (continued)</p> <p>New standard amendments and interpretations issued and relevant for Company but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:</p> <p><u>Effective 1 January 2018:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendment to PSAK 2 "Cash Flows Statement – Disclosure Initiative" <p><u>Effective 1 January 2019:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments" <p><u>Effective 1 January 2020:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendment to PSAK 71 "Financial Instrument" - PSAK 72, "Revenue from contracts with customers" - PSAK 73, "Lease" <p>As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of these amendments of accounting standards to its financial statements.</p> <p>b. Foreign currency translation</p> <p>(i) Functional and presentation currency</p> <p>Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").</p> <p>These financial statements are presented in Rupiah, which is the functional of the Company.</p> |
|--|--|

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan kurs pada bank dimana Perusahaan melakukan sebagian besar transaksi valuta asing, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2017	2016	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,568	13,470	United States Dollars ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	121	115	Japanese Yen ("JPY") 1

c. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan maka pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas pada bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlements of such transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies using year-end exchange rates, are recognised in the statements of profit or loss.

The main exchange rates used as at 31 December 2017 and 2016, based on the exchange rates of the bank with which the Company transacts the most of its foreign exchange transactions, are as follows (full Rupiah):

2017

2016

c. Financial instruments

(i) Financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date, then they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise cash in banks, trade receivables, and other receivables. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pinjaman yang diberikan, piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuan ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akru. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan tidak dapat ditagih.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial Instruments (continued)*

(ii) *Financial liabilities*

Loans, receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have expired and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

As at 31 December 2017 and 2016, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which consisted of trade payables, other payables and accruals. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method, except where the effect of discounting would be immaterial. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

d. *Trade and other receivables*

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company's receivables will not be collected.

e. *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *First-In, First-Out (FIFO)*. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

g. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai residunya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the First-In, First-Out (FIFO) method. The costs of finished goods and work in progress comprise raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

g. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their costs to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	5 - 50	<i>Buildings and land improvements</i>
Prasarana kantor	4 - 10	<i>Leasehold improvement</i>
Mesin, pabrik dan peralatan	3 - 20	<i>Machinery, plant and equipment</i>
Perabotan dan peralatan	3 - 15	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat-alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke masing-masing kategori aset pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amounts and are recognised in the statements of profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the respective assets category when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

h. Impairment of non-financial assets

Assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash-generating units).

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

j. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Trade and other payables

Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

j. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liabilities recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimum. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti penghargaan jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

k. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. *Employee benefits* (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from programs amendment or curtailment are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company also provides other post-employment benefits, service pay and separation pay. The service-pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected-unit-credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

k. *Provisions*

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Saham

Saham preferen dan biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan penjualan dan diskon.

Penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, dapat diukur secara andal dan besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada Perusahaan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen mengevaluasi secara periodik posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak untuk situasi dimana peraturan perpajakan mengandung interpretasi. Jika perlu, jumlah provisi ditetapkan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada kantor pajak.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

I. Share capital

Preferred and ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

m. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's business. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Sales are recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers, can be reliably measured and it is probable that future economic benefits will flow to the Company.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

n. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such a case, tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

o. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan setelah dikurangi dengan dividen saham preferen dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income tax levied by the same taxation authority and there is an intention to settle the balances on a net basis.

o. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year less preferred shares dividends by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2017 and 2016, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

r. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan segmen operasi yang teridentifikasi. Segmen operasi merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, dimana hasil operasinya ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders.

q. Transaction with related parties

The Company engages in transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 20 to the financial statements.

r. Segment information

Segment information is presented based upon identifiable operating segments. An operating segment is a distinguishable component that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, which operating results were regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

3. KAS PADA BANK

3. CASH IN BANKS

	2017	2016	Cash in banks
Bank			Rupiah
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A.	62,295,435	51,594,231	Citibank, N.A.
PT Bank Sumitomo	3,917,682	3,908,323	PT Bank Sumitomo
Mitsui Indonesia	1,648,922	1,095,093	Mitsui Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>64</u>	<u>314</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Citibank, N.A.	107,483,853	107,748,817	Citibank, N.A.
PT Bank Sumitomo	692,943	689,001	PT Bank Sumitomo
Mitsui Indonesia	<u>64</u>	<u>314</u>	Mitsui Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>176,038,899</u>	<u>165,035,779</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Seluruh saldo kas pada bank di atas ditempatkan pada bank-bank yang merupakan pihak ketiga Perusahaan.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

All balance of cash in banks above were placed in banks which were the Company's third parties.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan dan mata uang

	2017	2016	
Pihak berelasi (USD)	13,816,401	32,987,405	<i>Related parties (USD)</i>
Pihak ketiga (Rupiah)	<u>117,674,625</u>	<u>109,858,625</u>	<i>Third party (Rupiah)</i>
	<u><u>131,491,026</u></u>	<u><u>142,846,030</u></u>	

b. Berdasarkan umur

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	<u>131,491,026</u>	<u>142,846,030</u>	<i>Not yet due</i>
Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penurunan nilai piutang usaha untuk saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih berdasarkan pengalaman historis.			<i>The Company did not provide for the impairment of trade receivables as at 31 December 2017 and 2016 since management believes that all trade receivables are collectible based on historical experience.</i>
Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 20 for details of related party balances and transactions.</i>
Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.</i>

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2017	2016	
Barang jadi	32,300,972	25,567,703	<i>Finished goods</i>
Bahan baku dan kemasan	29,232,696	29,838,975	<i>Raw and packaging materials</i>
Barang dalam penyelesaian	1,243,638	1,874,810	<i>Work in progress</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>3,025,308</u>	<u>1,076,474</u>	<i>Inventories in transit</i>
	<u><u>65,802,614</u></u>	<u><u>58,357,962</u></u>	
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(1,712,892)</u>	<u>(1,148,725)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>64,089,722</u></u>	<u><u>57,209,237</u></u>	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movements in the Company's provision for impairment of inventories are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	1,148,725	1,202,103	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,677,263	1,476,041	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	<u>(2,113,096)</u>	<u>(1,529,419)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u><u>1,712,892</u></u>	<u><u>1,148,725</u></u>	<i>Ending balance</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang telah dibukukan cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan kerugian lainnya dengan jumlah perlindungan masing-masing sebesar Rp 60.794.831 dan Rp 48.641.248. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

5. INVENTORIES (continued)

Management believes that the recorded provision for impairment of inventories is adequate to cover losses due to the decline in value of inventories.

As at 31 December 2017 and 2016, inventories were insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia against losses from fire and other risks with total coverage of Rp 60,794,831 and Rp 48,641,248, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

6. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan lebih bayar:			<i>Overpayments of corporate income tax:</i>
2015	23,732,183	9,580,177	2015
2014	1,172,528	1,172,528	2014
2013	106,997	106,997	2013
2012	<u>400,160</u>	<u>400,160</u>	2012
	<u>25,411,868</u>	<u>11,259,862</u>	

b. Utang pajak

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Pasal 25	5,389,955	3,857,392	Article 25
Pasal 29	<u>2,429,504</u>	<u>5,004,923</u>	Article 29
	<u>7,819,459</u>	<u>8,862,315</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	242,092	233,992	Article 21
Pasal 22	111,849	87,550	Article 22
Pasal 23	113,595	110,740	Article 23
Pasal 26	904,028	931,793	Article 26
Pajak pertambahan nilai	<u>1,182,212</u>	<u>698,452</u>	Value added tax
	<u>2,553,776</u>	<u>2,062,527</u>	
	<u>10,373,235</u>	<u>10,924,842</u>	

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	2017	2016	
Pajak kini	61,835,852	55,318,403	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>(1,961,650)</u>	<u>(661,712)</u>	<i>Deferred tax</i>
	<u>59,874,202</u>	<u>54,656,691</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expenses and the amounts computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>238,834,205</u>	<u>219,852,062</u>	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	59,708,551	54,963,016	<i>Tax expense at applicable tax rate</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(358,504)</u>	<u>(821,798)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>524,155</u>	<u>515,473</u>	<i>Benefits in kind and non-deductible expense</i>
	<u>59,874,202</u>	<u>54,656,691</u>	

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before income tax per statements of profit or loss and taxable income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>238,834,205</u>	<u>219,852,062</u>	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan antara penyusutan akuntansi dan pajak	3,459,449	3,364,472	<i>Difference between accounting and tax depreciation</i>
Penyisihan retur penjualan dan akrual potongan harga	5,849,262	749,929	<i>Provision for sales returns and accrual for discounts</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	564,167	(53,378)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Penyisihan imbalan kerja	<u>(2,239,855)</u>	<u>(1,590,761)</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Akrual insentif penjualan dan cuti	<u>(66,609)</u>	<u>(153,749)</u>	<i>Accrual for sales incentive and vacation leave</i>
Bonus	<u>280,189</u>	<u>330,336</u>	<i>Bonus</i>
	<u>7,846,603</u>	<u>2,646,849</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,096,617	2,061,894	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	<u>(1,434,016)</u>	<u>(3,287,192)</u>	<i>Interest income subject to final tax</i>
	<u>662,601</u>	<u>(1,225,298)</u>	

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2017	2016	
Penghasilan kena pajak	247,343,409	221,273,613	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	61,835,852	55,318,403	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	(1,704,463)	(1,911,506)	Article 22
Pasal 23	(441,129)	(365,365)	Article 23
Pasal 25	(57,260,756)	(48,036,609)	Article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan	2,429,504	5,004,923	<i>Underpayment of corporate income tax</i>

d. Aset pajak tangguhan, bersih

	2016	Dikreditkan/ (dilabarkan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dilabarkan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	2017	
Perbedaan antara penyusutan akuntansi dan pajak	(47,910)	864,862	-	816,952	<i>Difference between book and tax depreciation</i>
Penyisihan retur penjualan dan akrual potongan harga	2,672,345	1,462,315	-	4,134,880	<i>Provision for sales return and accrual for discounts</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	287,181	141,042	-	428,223	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Penyisihan imbalan kerja	3,398,802	(559,964)	598,456	3,437,294	<i>Provision for employee benefits</i>
Akrual insentif penjualan dan cuti	81,564	(16,652)	-	64,912	<i>Accrual for sales incentive and vacation leave</i>
Bonus	688,441	70,047	-	758,488	<i>Bonus</i>
	7,080,423	1,961,650	598,456	9,640,529	

	2015	Dikreditkan/ (dilabarkan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dilabarkan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	2016	
Perbedaan antara penyusutan akuntansi dan pajak	(889,028)	841,118	-	(47,910)	<i>Difference between book and tax depreciation</i>
Penyisihan retur penjualan dan akrual potongan harga	2,484,883	187,482	-	2,672,345	<i>Provision for sales return and accrual for discounts</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	300,526	(13,345)	-	287,181	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Penyisihan imbalan kerja	3,497,721	(397,690)	298,771	3,398,802	<i>Provision for employee benefits</i>
Akrual insentif penjualan dan cuti	120,001	(38,437)	-	81,564	<i>Accrual for sales incentive and vacation leave</i>
Bonus	605,857	82,584	-	688,441	<i>Bonus</i>
	6,119,940	661,712	298,771	7,080,423	

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Surat ketetapan pajak penting****Tahun pajak 2016**

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk semua jenis pajak tahun 2016. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan oleh Kantor Pajak.

Tahun pajak 2015

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 14.152.006, dari lebih bayar sebesar Rp 9.580.177 yang sebelumnya telah dicatat. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada bulan Mei 2017. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 23.732.183. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas keberatan tersebut.

Tahun pajak 2014

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 1.650.970, dari Rp 2.823.498 yang sebelumnya telah dicatat. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.650.970 di bulan Juni 2016. Pada bulan Juli 2016, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 1.172.528.

Pada bulan Juli 2017, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak keberatan tersebut. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan DJP. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan telah mengajukan banding sebesar Rp 1.172.528. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas banding tersebut.

Tahun pajak 2013

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 1.652.984, dari Rp 1.692.359 yang sebelumnya telah dicatat. Selisih sebesar 39.375 dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2015. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.545.987 di bulan Juli 2015. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima sisanya sebesar Rp 106.997.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. TAXATION (continued)**e. Significant tax assessment letters****2016 fiscal year**

In January 2018, the Company received the notification for all taxes audit for 2016 fiscal year. As at the issuance date of the financial statements, the tax audit is still in process by the Tax Office.

2015 fiscal year

In April 2017, the Company received a tax audit result for the underpayment of Rp 14,152,006 for corporate income tax, instead of overpayment of Rp 9,580,177 which was previously recorded by the Company. The Company has fully paid the underpayment in May 2017. In July 2017, the Company submitted the objection for the amount of Rp 23,732,183. As at the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the objection result.

2014 fiscal year

In April 2016, the Company received a tax audit result for the overpayment of Rp 1,650,970 for corporate income tax, instead of Rp 2,823,498 which was previously recorded by the Company. The Company received the tax refund of Rp 1,650,970 in June 2016. In July 2016, the Company submitted the objection for the amount of Rp 1,172,528.

In July 2017, the Directorate General of Tax ("DGT") rejected the objection letter. The Company disagreed with the DGT's decision. In October 2017, the Company filed a tax appeal of Rp 1,172,528. As at the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the appeal result.

2013 fiscal year

In April 2015, the Company received a tax audit result for the overpayment of Rp 1,652,984 for corporate income tax, instead of Rp 1,692,359 which was previously recorded by the Company. The remaining amount of Rp 39,375 was charged to the 2015 statement of profit or loss. The Company received the tax refund of Rp 1,545,987 in July 2015. As at the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the remaining amount of Rp 106,997.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak penting (lanjutan)

Tahun pajak 2012

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 1.296.472, dari Rp 2.219.582 yang sebelumnya telah dicatat. Perusahaan menerima pengembalian pajak Rp 1.296.472 di bulan Agustus 2014. Pada bulan September 2014, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 400.160. Selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2014.

Pada bulan September 2015, DJP menolak keberatan tersebut. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp 400.160. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas banding tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. ASET TETAP

6. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment letters (continued)

2012 fiscal year

In June 2014, the Company received a tax audit result confirming the overpayment of Rp 1,296,472 for corporate income tax, instead of Rp 2,219,582 which was previously recorded by the Company. The Company received the tax refund of Rp 1,296,472 in August 2014. In September 2014, the Company submitted the objection for the amount of Rp 400,160. The remaining amount was charged to the 2014 statement of profit or loss.

In September 2015, the DGT rejected the objection letter. In December 2015, the Company filed a tax appeal letter of Rp 400,160. As at the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the appeal result.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

7. FIXED ASSETS

	Penambahan/ Addition 01/01/2017	Pengurangan/ Deduction 31/12/2017	Reklasifikasi/ Reclassification 31/12/2017	Cost: 31/12/2017
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	49,499,880	-	(373,758)	4,611,849
Prasarana kantor	113,518	-	-	113,518
Mesin, pabrik dan peralatan	115,621,779	-	(2,643,038)	5,431,055
Perabotan dan peralatan	14,031,508	-	(453,480)	976,500
Alat pengangkutan	10,106,613	-	(2,234,720)	1,523,000
Aset dalam penyelesaian	4,586,688	9,071,556	-	(12,542,204)
	193,959,986	8,071,556	(5,704,897)	187,326,545
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	(17,083,995)	(2,436,072)	280,001	-
Prasarana kantor	(43,764)	(10,704)	-	(54,468)
Mesin, pabrik dan peralatan	(72,080,852)	(9,490,378)	2,453,245	-
Perabotan dan peralatan	(12,568,976)	(535,287)	453,480	-
Alat pengangkutan	(6,160,815)	(1,622,375)	1,645,499	-
	(107,938,402)	(14,094,816)	4,812,225	(117,220,993)
Nilai buku bersih	88,021,584			80,105,552
				Net book value

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	2016			
	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2016
	01/01/2016			
Bilaya perolehan:				Cost:
Bangunan dan prasarana	49,499,880	-	-	Buildings and land improvements
Prasarana kantor	113,518	-	-	Leasehold improvements
Mesin, pabrik dan peralatan	113,064,110	(108,000)	2,665,669	Machinery, plant and equipment
Perabotan dan peralatan	12,623,614	(341,609)	1,585,185	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	9,627,857	(2,223,300)	-	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	733,125	(8,084,417)	(4,230,854)	Construction in progress
	<u>185,662,104</u>	<u>10,970,791</u>	<u>(2,672,909)</u>	<u>193,959,988</u>
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(14,598,862)	(2,485,133)	-	Buildings and land improvements
Prasarana kantor	(33,031)	(10,733)	-	Leasehold Improvements
Mesin, pabrik dan peralatan	(62,801,785)	(9,387,067)	108,000	Machinery, plant and equipment
Perabotan dan peralatan	(12,495,418)	(415,167)	341,609	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	(5,420,740)	(1,704,795)	984,720	Transportation equipment
	<u>(95,349,836)</u>	<u>(14,002,895)</u>	<u>1,414,329</u>	<u>(107,938,402)</u>
Nilai buku bersih	<u>90,312,268</u>			Net book value

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the sale of fixed assets are as follows:

	2017	2016	
Hasil penjualan aset tetap	645,516	1,335,527	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	<u>(892,772)</u>	<u>(1,258,580)</u>	Net carrying amount
(Rugi)/laba penjualan aset tetap	<u>(247,256)</u>	<u>76,947</u>	(Loss)/gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok produksi (Catatan 16)	13,401,441	12,948,717	Manufacturing costs (Note 16)
Beban penjualan dan distribusi dan beban umum dan administrasi (Catatan 17)	<u>693,375</u>	<u>1,054,178</u>	Selling and distribution expenses and general and administrative expenses (Note 17)
	<u>14,094,816</u>	<u>14,002,895</u>	

Perusahaan memiliki dua bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan untuk masa 30 tahun yang berakhir pada tanggal 21 Januari 2030, dan dapat diperpanjang.

The Company has two parcels of land with Land Use Rights for 30 years until 21 January 2030, and these can be extended.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2017 yang sebagian besar terdiri dari peralatan manufaktur. Aset tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2017 dan 2018 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 26%-94% dari nilai kontrak

Construction in progress as at 31 December 2017 mainly comprised of the manufacturing equipment. Those constructions are estimated to be completed in 2017 and 2018 with current percentages of completion between 26%- 94% from contract value.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan kerugian lainnya dengan jumlah perlindungan masing-masing sebesar Rp 233.485.215 dan Rp 212.799.455. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar dari tanah dan bangunan berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) masing-masing sebesar Rp 67.001.564 dan Rp 67.001.564.

Seluruh aset yang tercatat sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset yang tidak terpakai. Sedangkan, harga perolehan aset yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 32.994.330 dan Rp 31.597.742.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari aset tetap.

7. FIXED ASSETS (continued)

On 31 December 2017 and 2016, fixed assets were insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia against losses from fire and other risks with total coverage of Rp 233,485,215 and Rp 212,799,455, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

As at 31 December 2017 and 2016, the fair value of the land and building based on the latest available property tax assessment (NJOP) is Rp 67,001,564 and Rp 67,001,564, respectively.

All reported assets are directly owned by the Company. As at 31 December 2017 and 2016, there were no idle assets. Whilst, the acquisition cost of fully depreciated assets and still in use amounted to Rp 32,994,330 and Rp 31,597,742, respectively.

Management believes there was no impairment of the fixed assets.

8. UTANG USAHA

	2017	2016
Pihak berelasi	1,473,570	1,296,903
Pihak ketiga	<u>39,525,174</u>	<u>55,661,124</u>
	<u>40,998,744</u>	<u>56,958,027</u>

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa yang digunakan dalam aktivitas normal bisnis Perusahaan.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

8. TRADE PAYABLES

	2017	2016	
Pihak berelasi	1,473,570	1,296,903	Related parties
Pihak ketiga	<u>39,525,174</u>	<u>55,661,124</u>	Third parties
	<u>40,998,744</u>	<u>56,958,027</u>	

Trade payables arise from the purchases of goods and services used in the regular course of business of the Company.

There is no guarantee given on trade payables.

Refer to Note 20 for details of related party balances and transactions.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	2017	2016	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Royalti	8,205,532	8,386,140	<i>Royalty</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dividen	3,367,851	2,977,614	<i>Dividend</i>
Iklan dan pemasaran	12,033,265	720,612	<i>Advertising and promotion</i>
Pembelian aset tetap	3,009,829	2,610,031	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pemeliharaan dan perlengkapan	565,570	-	<i>Maintenance and supplies</i>
Pendapatan yang ditangguhkan	-	658,572	<i>Deferred income</i>
Keamanan	330,908	-	<i>Security</i>
Lain-lain	2,495,689	367,622	<i>Others</i>
	21,803,112	7,334,451	
	30,008,644	15,720,591	

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party balances and transactions.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	2017	2016	
Retur dan potongan penjualan	16,538,641	10,689,379	<i>Sales returns and discounts</i>
Iklan dan pemasaran	13,826,624	10,292,335	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa profesional	3,204,671	1,300,304	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	2,185,439	2,169,643	<i>Others</i>
	35,755,375	24,451,661	

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen.

Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

11. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefit obligations were based on the actuarial valuation, which was calculated by PT Tower Watson Purbajaga, an independent actuary.

The actuarial valuation was made using the following key assumptions:

	2017	2016	<i>Employee benefit obligations in</i>
Tingkat diskonto	6.25%	7.75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	<i>Future salary increases</i>

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dari pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampliran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

11. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

	2017	2016	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statement of financial position consists of:</i>
- Imbalan pensiun	13,053,249	12,952,541	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>695,927</u>	<u>642,665</u>	Other long-term benefits -
	13,749,176	13,595,206	
- Imbalan kerja jangka pendek	<u>3,033,952</u>	<u>2,753,764</u>	Short-term employee benefits -
	16,783,128	16,348,970	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(3,509,786)</u>	<u>(5,943,314)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>13,273,342</u>	<u>10,405,656</u>	Non-current portion
Dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			<i>Charged to statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>

	2017	2016	
Imbalan pensiun	5,165,965	3,567,639	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>157,211</u>	<u>216,957</u>	Other long-term benefits
	<u>5,323,176</u>	<u>3,784,596</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 December 2017 adalah masing-masing 8,18 tahun dan 6,20 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation and other long-term benefits as at 31 December 2017 is 8.18 years and 6.20 years, respectively.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

	Kurang dari 10 tahun/ Less than 10 years	10 sampai 20 tahun/ Between 10- 20 years	20 sampai 30 tahun/ Between 20- 30 years	30 sampai 40 tahun/ Between 30- 40 years	Total	
Imbalan pensiun	16,673,619	35,826,468	20,943,048	711,818	74,154,951	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>1,569,512</u>	<u>1,999,505</u>	<u>844,992</u>	-	<u>4,414,009</u>	Other long-term employee benefits
Total	<u>18,243,131</u>	<u>37,825,973</u>	<u>21,788,040</u>	<u>711,816</u>	<u>78,568,960</u>	Total

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2017 are as follows:

	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>			<i>Discount rate</i>
	<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase In assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease In assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ decrease by 968,194	Kenaikan sebesar/ increase by 1,103,863	
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ increase by 1,102,337	Penurunan sebesar/ increase by 987,261	<i>Future salary increases</i>

Lampliran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Perusahaan, Perusahaan terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- i. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- ii. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

a. Imbalan pensiun

Perusahaan membukukan imbalan pensiun untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Rincian jumlah beban yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	1,926,022	1,469,383	Current service cost
Biaya bunga	<u>846,119</u>	<u>903,172</u>	Interest cost
	<u><u>2,772,141</u></u>	<u><u>2,372,555</u></u>	

Beban dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban usaha.

Rincian jumlah beban yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,340,590	700,229	Loss from change in - financial assumptions
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	<u>1,053,235</u>	<u>494,855</u>	Experience losses -
	<u><u>2,393,825</u></u>	<u><u>1,195,084</u></u>	

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban	<u>13,053,249</u>	<u>12,952,541</u>	Present value of obligation
Mutasi kewajiban yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			<i>The movements in the obligation recognised in the statements of financial position were as follows:</i>
	2017	2016	
Awal tahun	12,952,541	13,408,062	Beginning of year
Beban tahun berjalan	2,772,141	2,372,555	Expenses during the year
Pengukuran kembali	2,393,825	1,195,084	Remeasurements
Imbalan yang dibayarkan	<u>(5,065,258)</u>	<u>(4,023,160)</u>	Benefits paid
	<u>13,053,249</u>	<u>12,952,541</u>	

b. Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan membukukan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan.

Rincian jumlah beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	95,647	81,047	Current service cost
Biaya bunga	45,078	45,974	Interest cost
Kerugian aktuarial	<u>16,486</u>	<u>89,936</u>	Actuarial losses
	<u>157,211</u>	<u>216,957</u>	

Beban dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban usaha.

Mutasi kewajiban yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Awal tahun	642,665	582,821	Beginning of year
Beban tahun berjalan	140,725	127,021	Expenses during the year
Pengukuran kembali	16,486	89,936	Remeasurements
Imbalan yang dibayarkan	<u>(103,948)</u>	<u>(157,113)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>695,927</u>	<u>642,665</u>	Ending balance

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampliran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

	2017 dan/and 2016			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
Pemegang saham preferen: Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. Masyarakat	764,240 <u>207,760</u>	7% 2%	764,240 <u>207,760</u>	Preferred shareholders: Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. Public
Pemegang saham biasa: Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	972,000 <u>9,268,000</u>	9% 91%	972,000 <u>9,268,000</u>	Common shareholder: Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.
	<u>10,240,000</u>	<u>100%</u>	<u>10,240,000</u>	

Saham preferen memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen non-kumulatif sekurang-kurangnya sebesar 14,5% dari nilai nominal per lembar saham sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Setelah pembagian hak kepada pemegang saham preferen di atas, pemegang saham biasa akan menerima sejumlah dividen per saham sampai sejumlah dividen per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham preferen. Dan apabila masih ada sisa laba bersih dari suatu tahun buku, yang tersedia untuk dibagikan setelah dividen yang sama ditetapkan baik untuk pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa, maka semua saham memberikan hak atas bagian yang sama atas tambahan dividen yang dibagikan, berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Saham preferen dan saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk berpartisipasi dalam pembayaran dividen dan memperoleh hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dimiliki.

Bursa Efek Indonesia menerbitkan peraturan, yang berlaku sejak Januari 2016, yang menyatakan bahwa untuk tetap tercatat di Bursa Efek Indonesia, perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan. Salah satunya terkait persentase minimum kepemilikan saham oleh pemegang saham publik sebesar 7,5%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017, para pemegang saham menyetujui untuk Perusahaan tidak mencatatkan sahamnya Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan membeli kembali 62.210 saham publik senilai Rp 27.380.985 dari total 207.760 saham publik yang diterbitkan. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan permintaan delisting kepada BEI dan BEI telah menyetujui permintaan ini pada tanggal 20 Maret 2018. Delisting ini efektif pada tanggal 21 Maret 2018.

Preferred shares entitle their holders to receive non-cumulative dividend at the minimum of 14.5% from par value per share based on the Company's financial ability as decided and approved by the General Meeting of Shareholders. Subsequent to the distribution to the above preferred shareholders, the common shareholders will receive a sum of dividend per share up to the amount dividend per share paid to the preferred shareholders. And if there is any remaining net profit for certain period, which is available to be distributed after the same dividend is set for both the preferred shareholders and the common shareholders, then all shares entitle the same share of additional dividends distributed, as decided by the General Meeting of Shareholders.

Both preferred and common shares entitle their holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of the shares held.

Indonesia Stock Exchange previously issued a regulation, which was effective in January 2016, stated that to be listed in Indonesian Stock Exchange, there are some requirements need to be fulfilled. One of them is the minimum share ownership of 7.5% by public shareholders.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 December 2017, the shareholders approved the Company to delist its share in Indonesia Stock Exchange ("ISE"). As of 2 January 2018, the Company purchased a total 62,210 public shares amounted to Rp 27,380,985 from 207,760 issued public shares. As of 14 February 2018, the Company has submitted a delisting application to the ISE and ISE has approved the application as of 20 March 2018. The delisting is effective on 21 March 2018.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo ini terdiri dari selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham sebesar Rp 77.036.000.

14. SALDO LABA DICADANGKAN DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terakhir yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2017 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 23 Mei 2017 dari Surjadi, SH. Mkn. MM., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2016 sebesar Rp 50.000 dan menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 17.000 (Rupiah penuh) untuk tiap lembar saham biasa dan saham preferen atau setara dengan Rp 174.080.000. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada bulan Juni 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terakhir yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2016 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 16 Juni 2016 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2015 sebesar Rp 50.000 dan menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 16.000 (Rupiah penuh) untuk tiap lembar saham biasa dan saham preferen atau setara dengan Rp 163.840.000. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada bulan Juli 2016.

Perusahaan mencadangkan saldo laba untuk dividen yang tidak diklaim sebesar Rp 515.763 di tahun 2017, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.

15. PENJUALAN BERSIH

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance consists of differences between the total par value of the shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders amounts to Rp 77,036,000.

14. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the latest Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2017 as stated in Notarial Deed No. 22 dated 23 May 2017 of Surjadi, SH. Mkn. MM., the shareholders agreed to increase the statutory general reserve by Rp 50,000 from the 2016 retained earnings and approved to distribute cash dividends of Rp 17,000 (in full Rupiah) for each common share and preferred share or equivalent to Rp 174,080,000. The cash dividends were paid in June 2017.

Based on the latest Annual General Meeting of Shareholders on 16 June 2016 as stated in Notarial Deed No. 15 dated 16 June 2016 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., the shareholders agreed to increase the statutory general reserve by Rp 50,000 from the 2015 retained earnings and approved to distribute cash dividends of Rp 16,000 (in full Rupiah) for each common share and preferred share or equivalent to Rp 163,840,000. The cash dividends were paid in July 2016.

The Company appropriated retained earnings for special reserve for unclaimed dividend amounting to Rp 515,763 in 2017, to comply with the Limited Liability Company Law No.40/2007.

15. NET SALES

	2017	2016	
Pihak ketiga (penjualan lokal):			<i>Third party (local sales):</i>
- PT Parit Padang Global ("PPG")	394,216,907	212,933,368	PT Parit Padang Global ("PPG") -
- PT Dos Ni Roha ("DNR")	-	159,128,970	PT Dos Ni Roha ("DNR") -
Pihak berelasi (Catatan 20) (penjualan ekspor)	<u>183,156,079</u>	<u>194,503,324</u>	Related parties (Note 20) (export sales)
	<u>577,372,986</u>	<u>566,565,662</u>	

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

16. COST OF GOODS SOLD

	2017	2016	
Bahan baku dan kemasan:			<i>Raw and packaging materials:</i>
- Awal tahun	29,838,975	32,485,535	At beginning of year -
- Pembelian	<u>159,318,403</u>	<u>174,093,820</u>	Purchases -
	189,157,378	206,579,356	
- Dalam perjalanan:			<i>In transit -</i>
Awal tahun	889,995	897,185	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(2,026,667)</u>	<u>(889,995)</u>	At end of year
	188,020,706	206,586,545	
- Akhir tahun	<u>(29,232,696)</u>	<u>(29,838,975)</u>	At end of year -
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	158,788,010	176,747,570	<i>Raw and packaging materials used</i>
Biaya tenaga kerja	25,651,295	23,336,156	<i>Labor costs</i>
Penyusutan (Catatan 7)	13,401,441	12,948,717	<i>Depreciation (Note 7)</i>
Perlengkapan pabrik	4,807,934	5,299,281	<i>Factory supplies</i>
Jasa profesional	3,285,835	3,194,643	<i>Professional fee</i>
Utilitas	2,972,201	2,958,844	<i>Utilities</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1,689,449	1,041,313	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa dan asuransi bangunan	674,606	729,778	<i>Building lease and insurance</i>
Penurunan nilai persediaan	564,167	-	<i>Impairment of inventories</i>
Perjalanan dan transportasi	345,605	284,299	<i>Travel and transportation</i>
Komunikasi	337,050	309,121	<i>Communication</i>
Pertemuan bisnis	166,687	141,132	<i>Business meeting</i>
Lain-lain	1,397,995	1,214,234	<i>Others</i>
Jumlah biaya produksi	214,082,275	228,205,088	<i>Total manufacturing costs</i>
Persediaan barang dalam penyelesaian			<i>Work in progress</i>
- Awal tahun	1,874,810	2,211,845	At beginning of year -
- Akhir tahun	<u>(1,243,638)</u>	<u>(1,874,810)</u>	At end of year -
Beban pokok produksi	214,713,447	228,542,123	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Awal tahun	25,567,703	22,759,811	At beginning of year -
- Pembelian	<u>29,841,968</u>	<u>23,785,917</u>	Purchases -
	270,123,118	275,087,851	
- Dalam perjalanan			<i>In transit -</i>
Awal tahun	186,479	-	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(998,640)</u>	<u>(186,479)</u>	At end of year
	269,310,957	274,901,372	
- Akhir tahun	<u>(32,300,972)</u>	<u>(25,567,703)</u>	At end of year -
Beban pokok penjualan	<u>237,009,985</u>	<u>249,333,669</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan bersih.			<i>There were no purchases from a third party supplier which exceeded 10% of net sales.</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN USAHA

17. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan dan distribusi

	2017	2016	
Iklan dan pemasaran	65,744,820	75,037,296	Advertising and promotion
Royalti (Catatan 20b)	18,057,465	16,812,626	Royalty (Note 20b)
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	7,334,409	7,662,454	Salaries, allowances and employee benefits
Sewa bangunan dan asuransi	1,887,003	1,845,115	Building lease and insurance
Jasa profesional	824,210	338,195	Professional fees
Penyusutan (Catatan 7)	560,781	706,524	Depreciation (Note 7)
Perjalanan dan transportasi	483,122	415,120	Travel and transportation
Pertemuan bisnis	194,562	356,268	Business meetings
Lain-lain	1,073,933	1,854,218	Others
	96,160,405	105,027,816	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	2017	2016	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	6,422,913	6,015,289	Salaries, allowances and employee benefits
Jasa profesional	5,621,426	2,229,792	Professional fees
Sewa bangunan dan asuransi	614,830	702,153	Building lease and insurance
Pertemuan bisnis	153,765	215,280	Business meetings
Perjalanan dan transportasi	152,894	223,623	Travel and transportation
Penyusutan (Catatan 7)	132,594	347,654	Depreciation (Note 7)
Lain-lain	1,294,773	1,119,429	Others
	14,393,195	10,853,220	

18. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

18. OTHER INCOME, NET

	2017	2016	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			Other income, are as follows:
Jasa pabrikan	7,819,206	8,142,797	Toll manufacturing fee
Kompensasi atas promosi produk (Catatan 24)	-	8,247,162	Compensation of product promotions (Note 24)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 7)	-	76,947	Gain on sale of fixed assets (Note 7)
Lain-lain	923,402	1,247,658	Others
	8,742,608	17,714,564	
Beban lain-lain, terdiri dari:			Other expenses, are as follows:
Rugi selisih kurs, bersih	(430,066)	(1,494,720)	Foreign exchange loss, net
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 7)	(247,256)	-	Loss on sale of fixed assets (Note 7)
Beban pajak	(345,524)	(778,984)	Tax expenses
Beban administrasi bank	(128,975)	(226,947)	Bank charges
	(1,151,821)	(2,500,651)	
Pendapatan lain-lain, bersih	7,590,787	15,213,913	<i>Other income, net</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LABA BERSIH PER SAHAM

19. EARNINGS PER SHARE

	2017	2016	
Laba tahun berjalan	178,960,003	165,195,371	<i>Profit for the year</i>
Dividen untuk saham preferen dan saham biasa (Catatan 14)	<u>(174,080,000)</u>	<u>(163,840,000)</u>	<i>Dividends for preferred shares and common shares (Note 14)</i>
Laba yang belum didistribusikan	<u>4,880,003</u>	<u>1,355,371</u>	<i>Undistributed earnings</i>
Total saham preferen dan saham biasa	10,240,000	10,240,000	<i>Total preferred shares and common shares</i>
Laba per saham yang belum didistribusikan untuk saham preferen dan biasa	<u>477</u>	<u>132</u>	<i>Undistributed earnings per share for preferred shares and common shares</i>
Laba per saham preferen dan saham biasa (Rupiah penuh)			<i>Earning per preferred share and common share (in full Rupiah)</i>
- Laba yang didistribusikan (Catatan 14)	17,000	16,000	<i>Distributed earnings (Note 14) -</i>
- Laba yang belum didistribusikan	<u>477</u>	<u>132</u>	<i>Undistributed earnings -</i>
	<u><u>17,477</u></u>	<u><u>16,132</u></u>	

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

20. RELATED PARTY INFORMATION

a. Hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of relationships with related parties

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. ("TPJ")	Entitas induk utama/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Pembayaran dividen dan royalti/ <i>Payment of dividend and royalty</i>
Taisho Pharmaceutical Singapore Private Limited ("TPS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
HOE Pharmaceutical Sdn. Bhd. ("HOE")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembayaran royalti, penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/ <i>Payment of royalty, sales of finished goods and purchase of finished goods</i>
Osotspa Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. ("Osotspa")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. ("TPHIL")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
TOKUHON Corporation. ("Tokuhon")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i>
Taisho Pharmaceutical (M) Sdn. Bhd. ("TPM")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi yang signifikan

b. Significant transactions and balances with related parties

	2017		2016		<i>Sales of goods</i>
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Penjualan barang					
TPS	91,720,259	15.9%	77,922,841	13.8%	<i>TPS</i>
Osotspa	86,653,384	15.0%	106,614,647	18.8%	<i>Osotspa</i>
HOE	4,782,436	0.8%	4,197,916	1.0%	<i>HOE</i>
TPHIL	-	-	5,767,920	0.7%	<i>TPHIL</i>
	183,156,079	31.7%	194,503,324	34.3%	

*) % terhadap jumlah penjualan bersih

*) % of total net sales

	2017		2016		<i>Purchase of goods</i>
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Pembelian barang					
Tokuhon	5,403,837	2.9%	10,379,293	5.2%	<i>Tokuhon</i>
HOE	290,312	0.2%	691,433	0.2%	<i>HOE</i>
TPM	-	-	320,282	0.3%	<i>TPM</i>
	5,694,149	3.1%	11,391,008	5.7%	

*) % terhadap jumlah pembelian

*) % of total purchases

	2017		2016		<i>Royalty Expense</i>
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Biaya Royalti					
TPJ	17,925,949	16.2%	16,697,616	14.4%	<i>TPJ</i>
HOE	131,516	0.1%	115,010	0.1%	<i>HOE</i>
	18,057,465	16.3%	16,812,626	14.5%	

*) % terhadap jumlah beban usaha

*) % of total operating expense

	2017		2016		<i>Trade Receivables</i>
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Piutang Usaha					
Osotspa	9,526,684	1.9%	18,241,892	3.8%	<i>Osotspa</i>
TPS	3,641,327	0.7%	14,106,887	2.9%	<i>TPS</i>
HOE	648,390	0.1%	82,484	0.1%	<i>HOE</i>
TPHIL	-	-	556,142	0.1%	<i>TPHIL</i>
	13,816,401	2.7%	32,987,405	6.9%	

*) % terhadap jumlah aset

*) % of total asset

Piutang usaha dari pihak berelasi tersebut di atas memiliki jangka waktu pembayaran 60 hari dari tanggal penjualan. Berdasarkan riwayat kredit yang baik, tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi.

Trade receivables from related parties above are due 60 days after the date of sales. Based on good credit history, there are no provisions for impairment against receivables from related parties.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
yang signifikan (lanjutan)**

	2017		2016		<i>Trade payables Tokuhon HOE</i>
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Utang usaha Tokuhon HOE	1,376,141 97,429	1.0% 0.1%	1,296,903 -	1.0% -	
	<u>1,473,570</u>	<u>1.1%</u>	<u>1,296,903</u>	<u>1.0%</u>	

*) % terhadap jumlah liabilitas

*) % of total liabilities

	2017		2016		<i>Other payables TPJ HOE</i>
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Utang lain-lain TPJ HOE	8,087,167 118,365	6.0% 0.1%	8,282,631 103,509	6.7% 0.1%	
	<u>8,205,532</u>	<u>6.1%</u>	<u>8,386,140</u>	<u>6.8%</u>	

*) % terhadap jumlah liabilitas

*) % of total liabilities

c. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	2017		2016		<i>Directors Salaries and other short- term employee benefits</i>
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Direksi Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	1,152,994	1.04%	3,846,636	3.32%	
Dewan Komisaris Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	63,000	0.06%	63,000	0.05%	

*) % terhadap total beban penjualan dan distribusi, dan beban umum dan administrasi

c. Key management compensation

The compensation paid to key management for employee services is shown below:

	2017		2016		<i>Board of Commissioner Salaries and other short- term employee benefits</i>
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Direksi Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	1,152,994	1.04%	3,846,636	3.32%	
Dewan Komisaris Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	63,000	0.06%	63,000	0.05%	

*) % of total selling and distribution expenses, and general and administrative expenses

d. Perjanjian

i. Perjanjian royalti

Perjanjian royalti dengan TPJ

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan TPJ, untuk Lisensi Merek Dagang, Paten dan "Know-how". Royalti dihitung sebesar 5% dari penjualan bersih per produk sesuai dengan perjanjian.

d. Agreements

i. Royalty agreements

Royalty agreement with TPJ

The Company entered into an agreement with TPJ for Trademark, Patent and Know-how license. The royalty charge was amended to 5% of net sales per product as defined in the agreement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

d. Perjanjian (lanjutan)

i. Perjanjian royalti (lanjutan)

**Perjanjian royalti dengan TPJ
(lanjutan)**

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 3 November 2009 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua belah pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam puluh hari sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2017, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian royalti dengan HOE

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan HOE, untuk penyediaan barang dan lisensi. Royalti dihitung sebesar 5% dari penjualan bersih per produk.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 27 Desember 2013 dan mengikat selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua belah pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2017, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

ii. Perjanjian distribusi

Perjanjian distribusi dengan TPS

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan TPS, dimana TPS memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan dan berusaha semaksimal mungkin untuk membeli produk dari Perusahaan berdasarkan jumlah minimum pembelian tahunan seperti yang tertera di dalam perjanjian.

d. Agreements (continued)

i. Royalty agreements (continued)

Royalty agreement with TPJ (continued)

This agreement shall commence from 3 November 2009 and continue in force for five years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than sixty days prior to the expiration of the agreement. As at 31 December 2017, this agreement is still applicable for the Company.

Royalty agreement with HOE

The Company entered into agreements with HOE for supply and license. The royalty charged is 5% of net sales per products.

This agreement shall commence from 27 December 2013 and continue in force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement. As at 31 December 2017, this agreement is still applicable for the Company.

ii. Distribution agreement

Distribution agreement with TPS

The Company entered into a distribution agreement with TPS, in which TPS shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory and endeavour to purchase products from the Company based on the yearly minimum purchase amount as stipulated in the agreement.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

d. Perjanjian (lanjutan)

ii. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Perjanjian distribusi dengan TPS (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 3 November 2009. Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan dan TPS setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini akan secara otomatis diperbarui tiap tahun, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari tiga bulan sebelum masa perjanjian berakhir.

Perjanjian distribusi dengan HOE dan Osotspa

Berdasarkan perjanjian novasi tanggal 28 Desember 2012, penjualan ke wilayah Malaysia akan dialihkan ke HOE (pihak berelasi). Sedangkan, penjualan ke wilayah Thailand akan dialihkan ke Osotspa (pihak berelasi).

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbarui untuk jangka waktu yang sama.

Perjanjian distribusi dengan TPHIL

Pada tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dengan TPHIL, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, TPHIL memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 27 Desember 2013 dan mengikat selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbarui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir.

d. Agreements (continued)

ii. Distribution agreement (continued)

Distribution agreement with TPS (continued)

This agreement commenced from 3 November 2009. On 3 December 2015, the Company and TPS agreed to extend this agreement until 31 December 2017. This agreement shall automatically be extended on yearly basis unless either party provides written notice of non-extension to the other party no later than three months prior to the expiration of the agreement.

Distribution agreement with HOE and Osotspa

Based on novation agreements dated 28 December 2012, sales to the Malaysia territory were assigned to HOE (a related party). While, sales to the Thailand territory was assigned to Osotspa (a related party).

This agreement shall commence from 1 January 2013 and continue in full force for five years and thereafter shall automatically be renewed for an additional years.

Distribution agreement with TPHIL

On 27 December 2013, the Company entered into a supply agreement with TPHIL, a related party. Based on this agreement, TPHIL shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory.

This agreement shall commence from 27 December 2013 and continue in full force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

d. Perjanjian (lanjutan)

ii. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Perjanjian distribusi dengan TPHIL (lanjutan)

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian terkait penambahan daftar produk.

iii. Perjanjian penyediaan barang dan lisensi

Perjanjian dengan HOE

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dan lisensi dengan HOE, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, HOE menyetujui untuk memberikan hak eksklusif kepada Perusahaan untuk mendistribusikan, mempromosikan dan menjual produk, yang merk dagangnya dimiliki oleh HOE.

Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2017, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian dengan Tokuhon

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dengan Tokuhon, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, Tokuhon menyetujui untuk memberikan hak non-eksklusif kepada Perusahaan untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan.

d. Agreements (continued)

ii. Distribution agreement (continued)

Distribution agreement with TPHIL (continued)

In July 2017, the Company has signed an amendment to this agreement related to addition to the product lists.

iii. Supply and license agreement

Agreement with HOE

In December 2013, the Company entered into a supply and license agreement with HOE, a related party. Based on this agreement, HOE agreed to grant an exclusive right to the Company to distribute, promote and sell products, of which the trademarks are owned by HOE.

This agreement shall continue in force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement. As at 31 December 2017, this agreement is still applicable for the Company.

Agreement with Tokuhon

In December 2013, the Company entered into a supply agreement with Tokuhon, a related party. Based on this agreement, Tokuhon agreed to give a non-exclusive right to the Company, directly or indirectly, to import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

d. Perjanjian (lanjutan)

iii. Perjanjian penyediaan barang dan lisensi (lanjutan)

Perjanjian dengan Tokuhon (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama lima tahun dan akan diperbaharui untuk tiga tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari satu tahun sebelum masa perjanjian berakhir.

Pada bulan April 2017, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian terkait penambahan daftar produk.

Perjanjian dengan TPM

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dengan TPM, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, TPM menyetujui untuk memberikan hak non-eksklusif kepada Perusahaan untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan akan diperbaharui untuk tiga tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari 6 bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2017, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

21. INFORMASI SEGMENT

Segmen usaha

Perusahaan beroperasi dalam satu segmen usaha yaitu memproduksi dan menjual produk farmasi dan seluruh penjualan Perusahaan berasal dari penjualan produk farmasi. Informasi berhubungan dengan segmen usaha di atas, yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menjalankan Perusahaan adalah penjualan bersih dan laba.

20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Agreements (continued)

iii. Supply and license agreement (continued)

Agreement with Tokuhon (continued)

This agreement shall continue in force for five years and thereafter shall automatically be renewed for an additional three years, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than one year prior to the expiration of the agreement.

In April 2017, the Company has signed an amendment to this agreement related to addition to the product lists.

Agreement with TPM

In December 2013, the Company entered into a supply agreement with TPM. Based on this agreement, TPM agreed to give a non-exclusive right to the Company, directly or indirectly, to import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory.

21. SEGMENT INFORMATION

Business segment

The Company operates in one business segment which is the producing and selling of pharmaceutical products and all of the Company's sales are derived from selling the pharmaceutical products. The information relating to the above business segment, which is used by the chief operating decision maker in running the Company was the net sales and the profit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan efek yang buruk pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi. Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perusahaan.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan.

Manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan kecukupan kas dalam mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing yang jatuh tempo.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 26.

(2) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan menggunakan bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is carried out by the Board of Directors ("BoD"). The BoD identifies and evaluates financial risks. The BoD reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Company.

(1) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from future commercial transactions and recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Company's functional currency.

Management manages its foreign currency exchange risk through maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 26.

(2) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables, and other receivables. The Company manages credit risk by using banks with a good reputation and ratings.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan memiliki risiko kredit karena penjualan produk Perusahaan melalui satu distributor, pihak ketiga dan pihak berelasi. Akan tetapi, risiko kredit tidak signifikan karena penjualan dilakukan melalui distributor yang memiliki riwayat kredit yang baik dan distributor pihak ketiga juga memberikan jaminan berupa bank guarantee.

Profil jatuh tempo untuk piutang usaha berkisar 60 sampai dengan 90 hari.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan terjadinya persediaan kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Perusahaan bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Nilai kontrak dari arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal pelaporan keuangan ialah sebesar nilai tercatat pada masing-masing liabilitas keuangan.

b. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto untuk aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha serta piutang lainnya, diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk utang usaha dan utang lainnya, diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The Company has credit risk because the Company's product sales are made through one distributor, a third party and related parties. However, the credit risk is considered insignificant because the sales are made to distributors with a good credit history and the third party distributor also provided a bank guarantee.

The maturity profile of trade receivables is in the range of 60 to 90 days.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Company aims to maintain flexibility through adequate cash fund and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management believes that the Company has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year.

The contractual amount of undiscounted cash flows at the reporting date is the carrying value of each financial liability.

b. Fair value estimation

The gross carrying amount for financial assets with a maturity of less than one year, including cash and cash equivalents and trade and other receivables, are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying values of financial liabilities with maturity of less than one year, including trade and other payables, are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto

23. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Masa manfaat aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai tercatat aset yang secara teknis telah usang.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to recude debts.

Total capital is calculated as "equity" as shown in the statements of financial position plus net debt.

23. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing these financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets useful lives

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Company's fixed assets. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down assets which are technically obsolete.

Employee benefit obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions is the relevant discount rate and salary increase. Any changes in this assumption will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Manajemen melakukan evaluasi kecukupan penyisihan atas persediaan kadaluwarsa dan rusak, termasuk penurunan atas nilai realisasi bersih persediaan di bawah harga perolehan yang tercatat.

Pengevaluasian ini membutuhkan estimasi management terhadap permintaan atas persediaan tersebut di masa yang akan datang. Kemungkinan perubahan estimasi ini dapat menyebabkan perubahan penyisihan atas penurunan nilai persediaan di masa yang akan datang.

Akrual

Perusahaan mengevaluasi kewajaran nilai akrual, termasuk retur dan potongan penjualan, iklan dan pemasaran dan insentif penjualan secara periodikal berdasarkan pengalaman historis, pencapaian kinerja aktual dan aktivitas aktual yang terjadi selama tahun tersebut.

24. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

- i. Perjanjian distributor antara Perusahaan dengan DNR berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.
- ii. Perusahaan telah menunjuk PPG sebagai distributor eksklusif produk Perusahaan di Indonesia efektif pada tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2019. Perjanjian distribusi dengan PPG, juga mengatur kerjasama promosi penjualan dan jasa pemasaran.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Employee benefit obligation (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Provision for Impairment of Inventories

Management periodically evaluates the adequacy of provision for expired and damaged inventories, including the decline in the net realisable value of inventories below the recorded costs.

These evaluation require management to estimate future demands for those inventory items. Possible changes in these estimates could result in revisions to the provision for impairment of inventories in future periods.

Accruals

The Company periodically evaluates the appropriateness of accruals, including sales return and discounts, advertising and promotion and sales incentives based on historical experiences, actual sales performance achievement and actual activities incurred during the year.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Distribution agreement

- i. *The distributorship agreement between the Company and DNR ended at 30 June 2016.*
- ii. *The Company appointed PPG as the exclusive distributor of the Company's products in Indonesia effective on 1 July 2016 until 30 June 2019. The distribution agreement with PPG also covers sales promotion and marketing service agreement.*

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Perjanjian distribusi

iii. Pada bulan Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Bristol-Myers Squibb ("BMS"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan ditunjuk sebagai distributor untuk produk Baraclude. Perusahaan juga menerima diskon pembelian berkaitan dengan jasa promosi untuk produk Baraclude dari BMS. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun dan berakhir pada 31 Desember 2019.

Pada bulan Juni 2016, BMS dan Perusahaan telah menyetujui untuk tidak melanjutkan sebagian dari Perjanjian Distribusi yang berhubungan dengan jasa promosi. Perusahaan menerima kompensasi atas penghentian jasa promosi dari BMS sebesar Rp 8.247.162. Namun Perusahaan akan tetap melanjutkan jasa-jasa lainnya sesuai dengan Perjanjian Distribusi sampai dengan tanggal berakhirnya pada 31 Desember 2019.

b. Perjanjian pemasaran

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengadakan kesepakatan pemasaran dengan PT Soho Industri Pharmasi ("Soho"), di mana Soho akan melakukan pemasaran untuk beberapa jenis produk Perusahaan. Perusahaan akan membayarkan jasa pemasaran dan insentif kepada Soho. Kesepakatan ini berlaku sejak 1 Juli 2017 dan akan digantikan dengan perjanjian pemasaran yang berlaku selama satu tahun.

c. Perjanjian pinjaman bank

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang. Fasilitas ini diperuntukkan untuk modal kerja dan akan berakhir di bulan Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

a. Distribution agreement

iii. In May 2013, the Company entered into a distributorship agreement with Bristol-Myers Squibb ("BMS") in which the Company was appointed as a distributor for Baraclude products. The Company also receives purchase discounts in relation to promotional services for Baraclude products from BMS. This agreement shall continue in force for five years and expire on 31 December 2019.

In June 2016, BMS and the Company has agreed to discontinue the portion of the Distributorship Agreement with respect to the promotion services. The Company received a compensation of discontinued promotion services from BMS of Rp 8,247,162. The Company, however, will continue to perform other services in the Distributorship Agreement until the expiry date, which is at 31 December 2019.

b. Marketing agreement

In June 2017, the Company entered into a memorandum of understanding for marketing with PT Soho Industri Pharmasi ("Soho"), in which Soho will do marketing activities for several Company's products. The Company will pay certain marketing and incentive fee to Soho. This memorandum shall be effective on 1 July 2017 and shall be replaced with marketing agreement with period of one year.

c. Bank loan agreement

The Company has a credit facility with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia for a maximum amount of USD 5,000,000 or its equivalent in Indonesian Rupiah or Japanese Yen. This facility is for the purpose of working capital and will expire in June 2018. As at 31 December 2017, the Company did not use this facility.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian pabrikasi

Perjanjian pabrikasi dengan PT Johnson & Johnson Indonesia ("J&J")

Pada bulan September 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian pabrikasi dengan J&J. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jasa pabrikasi untuk J&J dengan spesifikasi tertentu. J&J membayar biaya produksi kepada Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan di perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku sampai ada pemberitahuan penghentian tertulis dari Perusahaan atau JJ.

25. KOMITMEN

Perusahaan menyewa kantor dengan perjanjian sewa operasi kepada PT Pantoru Mas. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dan perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sesuai harga pasar.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Tidak lebih dari 1 tahun	2,985,078	1,502,237	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	<u>1,601,631</u>	-	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
	<u>4,586,709</u>	<u>1,502,237</u>	

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Manufacturing agreement

Manufacturing agreement with PT Johnson & Johnson Indonesia ("J&J")

In September 2001, the Company entered into a manufacturing agreement with J&J. In this agreement, the Company shall perform manufacturing services for J&J with certain specification. J&J shall pay a manufacturing fee to the Company based on the term of the agreement. This agreement shall continue in force unless there is a written termination notification either from the Company or J&J.

25. COMMITMENTS

The Company leases an office under operating lease agreements to PT Pantoru Mas. The lease terms are between one and two years, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2017		2018			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						
Kas pada bank	USD	7,972,941	108,176,880	8,050,344	108,438,132	<i>Assets</i>
Piutang usaha	USD	1,018,308	13,816,401	2,448,954	32,987,405	<i>Cash in banks</i>
Piutang lain-lain	USD	<u>94,885</u>	<u>1,287,400</u>	<u>30,849</u>	<u>415,537</u>	<i>Trade receivables</i>
		<u>123,280,661</u>			<u>141,841,074</u>	<i>Other receivables</i>
Liabilitas						
Utang usaha	USD	1,039,373	14,102,213	1,219,040	18,420,472	<i>Liabilities</i>
	JPY	11,414,572	1,376,141	10,453,980	1,204,403	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	AUD	3,713	39,356	-	-	<i>Other payables</i>
	EUR	14,610	237,216	-	-	
	USD	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,745</u>	<u>90,855</u>	
		<u>15,754,926</u>			<u>17,715,730</u>	
Aset bersih		<u>107,525,735</u>			<u>124,125,344</u>	<i>Net asset</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila nilai tukar mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 menguat/melemah sebesar 5% terhadap nilai tukar mata uang asing dari aset dan liabilitas moneter di atas, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan turun/naik sebesar Rp 4.032.214 (31 Desember 2016: Rp 4.326.022).

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the exchange rate of Rupiah as at 31 December 2017 appreciates/depreciates by 5% against the foreign currencies of the above monetary assets and liabilities, with all other variables remaining constant, the profit after tax of the Company would decrease/increase by Rp 4,032,214 (31 December 2016: Rp 4,326,022).

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	2017	2016	
Pembelian aset tetap dan aset dalam penyelesaian melalui utang lain-lain dan akrual	3,009,829	2,610,031	<i>Purchase of fixed assets and construction in progress through incurrence of other payables and accruals</i>

Superbrands

INDONESIA'S CHOICE 2017



This is to certify that:

COUNTERPAIN

has been nominated as a

SUPERBRANDS 2017

In accordance with the procedures criteria set by Superbrands Ltd.
The Nielsen Company conducted independent quantitative research to establish
Indonesia's favorite consumer brands across more than 135 categories of products and services

A handwritten signature in black ink.

Grandtyana Mayasari
CEO of Superbrands Indonesia

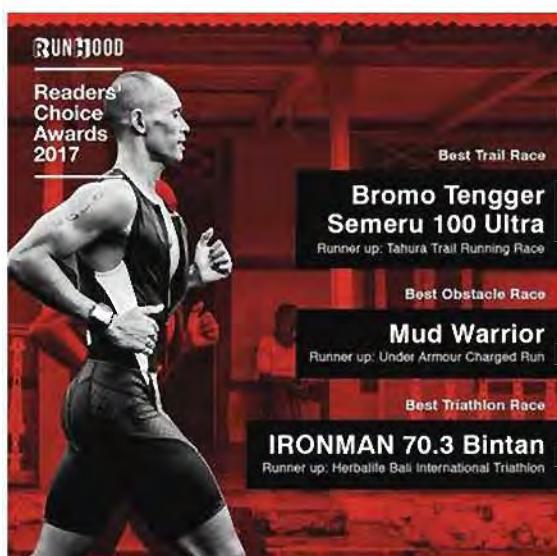
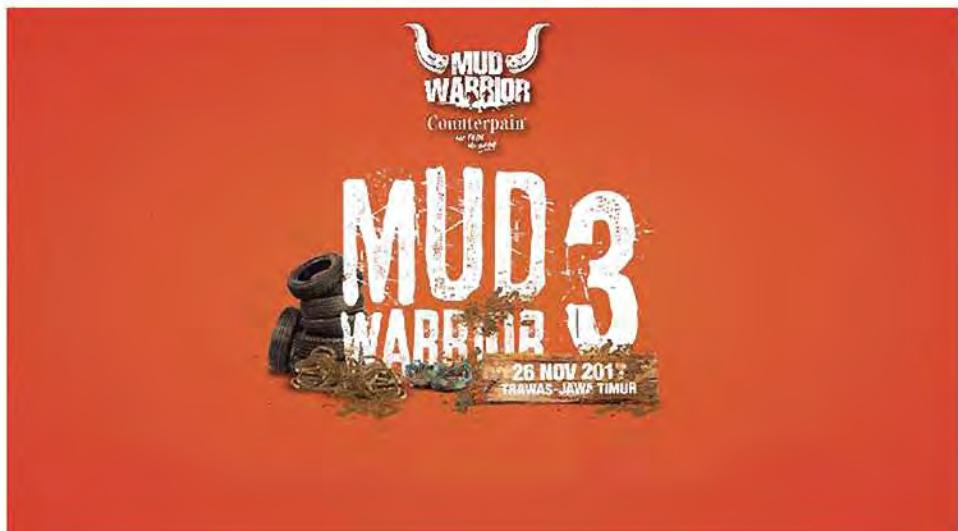
Research by:



Represented in Indonesia by:



*This certificate does not entitle the bearer to publicly display the Superbrands Seal



- Di tahun 2017, 'Mud Warrior Counterpain' mendapat penghargaan, 'The Best Obstacle Race' dari Reader's Choice Awards 2017.
- 'Mud Warrior Counterpain' has been awarded by Reader's Choice Awards 2017 for 'The Best Obstacle Race'.

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Tamara Center 10th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 24

Jakarta 12920

Telephone: +62 21 520 6720

Faxsimile: +62 21 520 6735

Alamat Pabrik

Factory Address

Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38

Cilangkap, Tapos

Depok 16958, Indonesia

Telephone: +62 21 875-2583 / 875-2584

Faxsimile: +62 21 875-2585

Penasehat Hukum

Legal Auditors

Kartini Muljadi SH & Associates

Akuntan Publik

Auditors

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

PricewaterhouseCoopers

Bank

Bank

Citibank, NA

Website

Website

www.taisho.co.id